

Kepercayaan Terhadap Mata Uang Kripto dan Loyalitas Terhadap Bank

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Athalla Destya Alifia  
Nomor Mahasiswa : 19311427  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# **Kepercayaan Terhadap Mata Uang Kripto Dan Loyalitas Terhadap Bank**

## **SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Athalla Destya Alifia

Nomor Mahasiswa : 19311427

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis,



Athalla Destya Alifia

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Kepercayaan Terhadap Mata Uang Kripto dan Loyalitas Terhadap Bank

Nama	Athalla Destya Alifia
Nomor Mahasiswa	19311427
Program Studi	Manajemen
Bidang Konsentrasi	Keuangan

Yogyakarta, Agustus 2023

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing,



Abdur Rafik S.E., M.Sc.

NIP 133110105

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

**TUGAS AKHIR BERJUDUL  
KEPERCAYAAN TERHADAP MATA UANG KRIPTO DAN LOYALITAS TERHADAP BANK**

Disusun Oleh : **ATHALLA DESTYA ALIFIA**  
Nomor Mahasiswa : **19311427**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 11 September 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Abdur Rafik,,S.E., M.Sc.

Penguji : Abdul Moin,,S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, telah muncul suatu jenis aset yang dapat diperdagangkan dengan nama mata uang kripto. Mata uang kripto merupakan mata uang digital yang dirancang sebagai alat tukar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan kepada pemerintah, kecepatan transaksi, dan *herding behavior* terhadap kepercayaan pada mata uang kripto, pengaruh kepercayaan pada mata uang kripto terhadap kekhawatiran berinvestasi mata uang kripto, pengaruh kepercayaan pada mata uang kripto terhadap loyalitas pada bank, pengaruh kekhawatiran berinvestasi mata uang kripto terhadap loyalitas kepada bank, dan pengaruh kepercayaan pada mata uang kripto terhadap loyalitas kepada bank yang dimediasi oleh kekhawatiran berinvestasi mata uang kripto. Responden penelitian adalah masyarakat umum mengetahui mengenai mata uang kripto berjumlah 200 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* melalui Smart PLS-SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan, kecepatan transaksi, dan *herding behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto, sedangkan kepercayaan kepada pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto. Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh secara signifikan terhadap kekhawatiran berinvestasi mata uang kripto. Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas pada bank. Kekhawatiran berinvestasi pada mata uang kripto berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas pada bank. Kekhawatiran berinvestasi pada mata uang kripto memediasi hubungan kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas pada bank.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Mata Uang Kripto, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kecepatan Transaksi, Herding Behavior, Kepercayaan pada Mata Uang Kripto, Kekhawatiran Berinvestasi pada Mata Uang Kripto, Loyalitas pada Bank*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas Ridho dan Rahmat serta Berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Kepercayaan Terhadap Mata Uang Kripto dan Loyalitas Kepada Bank”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan pada mata uang kripto serta hubungannya dengan loyalitas kepada bank.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan baik moral maupu spiritual sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa terimakasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Sri Buwono Bagus Setiawan, S.T. dan Ibu Ratna Listiana Dewanti, S.E., M.M. yang telah memberikan perhatian, motivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi..
2. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta arahan yang Bapak berikan selama ini.

3. Bapak Abdul Moin, S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM. Selaku dosen penguji. Terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengajarkan ilmu hingga penulis menyelesaikan masa studi.
5. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran untuk pengembangan penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Hormat saya,

Athalla Destya Alifia



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> ....Error! Bookmark not defined.	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
2.1    Mata Uang Kripto dan Perkembangannya .....	10
2.2    Mata Uang Kripto Sebagai Instrumen Investasi.....	11
2.3    Jenis-jenis Mata Uang Kripto.....	12
2.4    Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Kepercayaan Terhadap Mata uang kripto.....	14

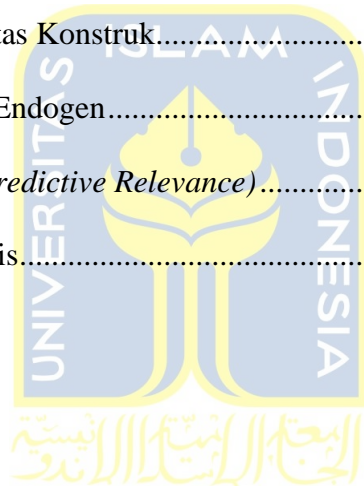
2.5	Pengajuan Hipotesis .....	24
2.6	Kerangka Penelitian .....	31
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>32</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	32
3.2	Instrumen Pengumpulan Data .....	33
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
3.4	Prosedur Analisis.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>41</b>
4.1	Karakteristik Responden .....	41
4.2	Analisis Deskriptif.....	49
4.3	Analisis Data .....	53
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>75</b>
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Implikasi Penelitian .....	77
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	77
5.4	Saran Penelitian Selanjutnya .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

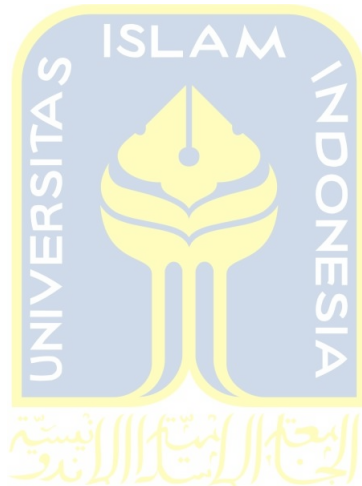
Tabel	Halaman
3.1 Item Pernyataan Pengetahuan Mata Uang Kripto.....	34
3.2 Item Pernyataan Kepercayaan kepada Pemerintahan .....	35
3.3. Item Pernyataan Kecepatan Transaksi .....	35
3.4. Item Pernyataan <i>Herding Behavior</i> .....	36
3.5 Item Pernyataan Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto.....	36
3.6 Item Pernyataan Kekhawatiran Berinvestasi Pada Mata Uang Kripto .....	37
3.7 Item Pernyataan Loyalitas Pada Bank .....	37
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	44
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-rata Perbulan.....	45
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Mengenai Mata Uang Kripto .....	46
4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Transaksi Mata Uang Kripto .....	47
4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi Terakhir pada Mata Uang Kripto .....	48
4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Ketertarikan Menggunakan Mata Uang Kripto di Masa Depan .....	49
4.10 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan .....	50
4.11 Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan Kepada Pemerintah .....	50

4.12 Analisis Deskriptif Variabel Kecepatan Transaksi .....	51
4.13 Analisis Deskriptif Variabel Herding Behavior .....	51
4.14 Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan Mata Uang Kripto .....	51
4.15 Analisis Deskriptif Variabel Kekhawatiran Berinvestasi .....	52
4.16 Analisis Deskriptif Variabel Loyalitas Kepada Bank .....	52
4.17 Nilai <i>Convergent Validity</i> .....	54
4.18 Akar AVE.....	55
4.19 Nilai Loading Silang ( <i>Cross Loading</i> ).....	56
4.20 Nilai Uji Reliabilitas Konstruksi.....	57
4.21 Nilai R <sup>2</sup> Variabel Endogen.....	59
4.22 Nilai Q-Square ( <i>Predictive Relevance</i> ).....	60
4.23 Pengujian Hipotesis.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Penelitian .....	31
4.1. Pengujian Model Pengukuran .....	53
4.2. Pengujian Model Struktural .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	93
2. Data Responden .....	100
3. Output Smart PLS 3.0 .....	104
4. Output Smart PLS 3.0 Path Coefficient .....	105
5. Output Smart PLS 3.0 Loading Factor .....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, telah muncul suatu jenis aset yang dapat diperdagangkan dengan nama mata uang kripto. Mata uang kripto merupakan mata uang digital yang dirancang sebagai alat tukar. Mata uang kripto memiliki sistem terdesentralisasi atau database *blockchain* yang tidak dapat dikontrol oleh satu pihak sehingga meminimalisasi tingkat risiko dari pemalsuan transaksi dan didukung dengan kriptografi yang kuat. Mata uang kripto tidak dikontrol oleh lembaga atau pemerintah apapun dan manapun, menggunakan teknologi jaringan *peer-to-peer* atau transaksi tanpa pihak ketiga, dan dengan identitas *anonymous*. Transaksi dalam mata uang kripto tercatat secara langsung, tersebar ke jutaan server (desentralisasi), dan transparan (Hayes, 2022).

Dikutip dari [bi.go.id](http://bi.go.id) meskipun memiliki kegunaan sebagai alat transaksi, kalangan investor justru menggunakannya sebagai instrumen investasi. Hal ini dikarenakan nilai mata uang kripto yang semakin lama akan semakin tinggi. Kenaikan nilai yang relatif signifikan menjadi daya tarik bagi para investor untuk meraup keuntungan dengan waktu yang relatif singkat. Hal tersebut didukung dengan pengadopsian aset digital, mata uang kripto, oleh perusahaan besar seperti Tesla, PayPal, dan Microsoft. Perusahaan besar tersebut tidak hanya menggunakannya sebagai alat transaksi melainkan juga sebagai instrumen investasi.

Mata uang kripto tengah diperbincangkan masyarakat Indonesia karena karakteristik dari mata uang itu sendiri sebagai instrumen investasi serta pembicaraan dalam berita mengenai mata uang kripto yang berkembang seiring waktu. Mata uang kripto atau yang dikenal dengan sebutan *cryptocurrency*, menarik perhatian masyarakat Indonesia karena memiliki karakteristik investasi yang bersifat *high risk, high return*. Hal tersebut menarik minat masyarakat untuk berinvestasi dalam mata uang kripto. Terhitung sejak tahun 2021, Indonesia memiliki sekitar 6,5 juta investor pada mata uang kripto, melampaui investor investasi saham yang hanya bernilai 2,2 juta dan pada Februari tahun 2022 nilai tersebut meningkat menjadi 12,4 juta investor (Ekamevia dan Sembayang, 2022).

Meskipun banyak digunakan sebagai alat transaksi dan investasi, mata uang kripto memiliki beberapa risiko yang harus diperhatikan. Pertama, risiko likuiditas. Risiko likuiditas adalah risiko bahwa pasar tidak dapat mendukung transaksi seperti yang diharapkan. Risiko ini lebih sering ditemui pada koin kurang populer karena pada koin dengan kapitalisasi kecil maka tingkat penjualan, perputaran dana, dan transaksinya sangat minim. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses penjualan koin sehingga harus diperhatikan oleh investor. Risiko berikutnya adalah risiko pertukaran risiko peretasan. Sebelum memilih bursa yang akan digunakan untuk bertransaksi, investor sebaiknya melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat keamanan, mitigasi peretasan, manajemen risiko, dan layanan asuransi apabila akun pengguna hilang akibat peretasan. Regulasi adalah risiko yang tidak kalah penting untuk



diperhatikan. Ketidakpastian regulasi dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan investor karena dengan adanya regulasi yang jelas maka mereka akan terlindungi dengan aturan yang ada (Antony Lewis, 2018).

Risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi mata uang kripto adalah hal yang berusaha untuk dihindari oleh para investor baik yang telah aktif bertransaksi dalam mata uang kripto maupun yang baru mau memulai. Hal-hal yang dapat meningkatkan risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi mata uang kripto adalah: kurangnya pengetahuan mengenai mata uang kripto, regulasi pemerintah, hingga kecepatan transaksi akan sangat mempengaruhi kepercayaan calon investor ataupun investor aktif dalam mata uang kripto. Namun pada kenyataannya, saat ini banyak generasi milenial dan generasi Z yang mempercayai mata uang kripto sebagai aset investasi masa kini (Jatmiko, 2021). Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kegelisahan investor terbukti mempengaruhi generasi milenial dan generasi Z untuk terjun dalam dunia mata uang kripto. Generasi milenial dan generasi Z cenderung lebih memilih mata uang kripto sebagai instrumen investasi karena untuk mencari pengalaman dan merasakan keuntungan instan dari tingginya kecepatan transaksi dan manfaat high return dari mata uang kripto karena volatilitas-nya yang tinggi (Hadijah, 2021).

Pentingnya penelitian mengenai kepercayaan ini telah dibahas dalam penelitian sebelumnya oleh Black (2005), Fleischmann dan Ivens (2019), Ofori *et al.* (2017), Sas dan Khairuddin (2015), Kumar *et al.* (2020) menunjukkan bahwa itu mendasar dan merupakan pendorong utama adopsi

konsumen terhadap teknologi. Pengecualian penting adalah studi tentang kepercayaan oleh Marella *et al.* (2020) yang menganalisis diskusi online tentang Bitcoin dan mengidentifikasi fungsionalitas, keandalan, dan kegunaan sebagai konstruksi utama.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arli, & Denni (2021) telah dievaluasi mengenai pendorong kepercayaan pada mata uang kripto menggunakan kerangka kerja konseptual untuk menyelidiki pengetahuan mengenai mata uang kripto, kepercayaan kepada pemerintah, kecepatan bertransaksi, dan kekhawatiran yang ditimbulkan oleh mata uang kripto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai mata uang kripto, kepercayaan terhadap pemerintah, dan kecepatan transaksi berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan konsumen. Sedangkan kepercayaan terhadap mata uang kripto tidak secara signifikan mempengaruhi loyalitas konsumen kepada bank. Sehingga, kekhawatiran investasi secara signifikan mempengaruhi loyalitas konsumen kepada bank. Dalam penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kekhawatiran investasi tidak memediasi hubungan antara kepercayaan terhadap mata uang kripto dan loyalitas konsumen kepada bank.

Di Indonesia, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mata uang kripto telah dibahas oleh Perayunda dan Mahyuni (2022) dengan jumlah responden 100 orang yang berdomisili di Kota Denpasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi mata uang kripto. Temuan lain juga

menunjukkan bahwa *risk tolerance* tidak mampu memediasi hubungan antara *financial experience* terhadap keputusan investasi mata uang kripto.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mempelajari mengenai apakah masyarakat dapat benar-benar mempercayai mata uang kripto. Hal ini penting untuk dilakukan karena mata uang kripto memiliki potensi untuk mempengaruhi struktur ekonomi saat ini sehingga penting menganalisis lebih lanjut terhadap hal yang mempengaruhi kepercayaan konsumen mata uang kripto. Dalam penelitian ini, menganalisis faktor yang mempengaruhi kepercayaan pada mata uang kripto menggunakan kerangka kerja konseptual untuk menganalisis pengetahuan mengenai mata uang kripto, kepercayaan kepada pemerintah, kecepatan bertransaksi, dan kekhawatiran yang ditimbulkan oleh mata uang kripto. Mata uang kripto berpotensi mengganggu struktur ekonomi saat ini; karenanya, analisis lebih lanjut tentang bagaimana hal itu mempengaruhi kepercayaan konsumen perlu diperiksa lebih lanjut; kedua, akses ke cryptocurrency semakin mudah. Misalnya, banyak perusahaan investasi sekarang menyediakan layanan Bitcoin untuk mempermudah transaksi keuangan seperti perdagangan saham dan dana yang diperdagangkan di bursa (Arlı *et al.*, 2021). Dengan demikian, pengaruh pemerintah terhadap persepsi konsumen terhadap investasi *cryptocurrency* perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini akan membahas faktor psikologis investor mengenai pengaruh dari faktor *herding behavior* terhadap kepercayaan kepada mata uang kripto. *Herding behavior* merupakan faktor tambahan atau pembaruan dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah mempelajari mengenai kepercayaan masyarakat terhadap mata uang kripto.

Penelitian ini akan membahas pula faktor psikologis investor mengenai pengaruh dari faktor *herding behavior* terhadap kepercayaan kepada mata uang kripto. Hasil penelitian Luong and Ha (2011) mengungkapkan bahwa faktor *herding* mempunyai pengaruh positif dalam pengambilan keputusan investasi oleh seorang investor yaitu dengan cenderung mengikuti tindakan orang lain. Sedangkan menurut penelitian Setaiwan (2018) dijelaskan bahwa *herding* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Vijaya (2016) menjelaskan bahwa *herding* memiliki pengaruh negatif dalam pengambilan keputusan dalam investasi atau cenderung bersikap rasional tanpa terpengaruh dari apa yang sedang terjadi di pasar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan konsumen, kepercayaan kepada pemerintah, kecepatan transaksi, kekhawatiran dalam berinvestasi mata uang kripto, loyalitas terhadap bank, dan *herding behavior* dapat memberikan pengaruh dalam kepercayaan terhadap mata uang kripto.

## **1.2 Perumusan Masalah**

- 1.2.1. Apakah pengetahuan mata uang kripto berpengaruh terhadap kepercayaan pada mata uang kripto?
- 1.2.2. Apakah kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap kepercayaan pada mata uang kripto?

- 1.2.3. Apakah kecepatan transaksi berpengaruh terhadap kepercayaan pada mata uang kripto?
- 1.2.4. Apakah *herding behavior* berpengaruh terhadap kepercayaan pada mata uang kripto?
- 1.2.5. Apakah kekhawatiran dalam berinvestasi mata uang kripto berpengaruh terhadap kepercayaan pada mata uang kripto?
- 1.2.6. Apakah kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh terhadap loyalitas kepada bank?
- 1.2.7. Apakah kekhawatiran dalam berinvestasi pada mata uang kripto berpengaruh terhadap loyalitas kepada bank?
- 1.2.8. Apakah kekhawatiran dalam berinvestasi mata uang kripto dapat memoderasi antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan mata uang kripto terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.
- 1.3.2. Untuk menguji pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.
- 1.3.3. Untuk menguji pengaruh kecepatan transaksi terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.
- 1.3.4. Untuk menguji pengaruh *herding behavior* terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.

- 1.3.5. Untuk menguji pengaruh kekhawatiran dalam berinvestasi mata uang kripto terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.
- 1.3.6. Untuk menguji pengaruh kepercayaan pada mata uang kripto terhadap loyalitas kepada bank.
- 1.3.7. Untuk menguji pengaruh kekhawatiran dalam berinvestasi pada mata uang kripto terhadap loyalitas kepada bank.
- 1.3.8. Untuk menguji kekhawatiran dalam berinvestasi mata uang kripto dapat memoderasi hubungan antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu baik investor ataupun calon investor bahwa persepsi konsumen, pengetahuan, pemerintah, kecepatan transaksi, kekhawatiran dalam berinvestasi, loyalitas terhadap bank, dan *herding behavior* dapat memberikan pengaruh dalam kepercayaan terhadap mata uang kripto. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi bagi individu dalam mempercayai mata uang kripto.

##### 1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap mata uang kripto dan menambahkan variabel *herding behavior* dalam menguji apakah ada pengaruh *herding behavior* dalam kepercayaan terhadap mata uang

kripto yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi akademisi mengenai pengaruh *herding behavior* dalam kepercayaan terhadap mata uang kripto. Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan temuan baru yang dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Mata Uang Kripto dan Perkembangannya

Li, Lu, & Wang (2016) menjelaskan bahwa mata uang kripto adalah pengembangan dari sistem keuangan digital yang tersusun dari komputasi kriptologi dan sistem yang terdesentralisasi. Mata uang kripto merupakan mata uang digital yang didesain menggunakan teknologi kriptografi di mana setiap transaksi yang dilakukan akan membentuk sebuah sandi dengan algoritma kriptografi tertentu secara sinkron. Mata uang kripto menggunakan sistem yang terdesentralisasi sehingga setiap penggunanya dapat melakukan transaksi dan menyimpan dana dengan aman secara *anonymous*. Sistem ini berbeda dengan yang sering dipakai oleh masyarakat. Biasanya kita menggunakan sistem yang bersifat tersentralisasi atau menggunakan perantara seperti bank untuk melakukan transaksi. Perbedaan antara sistem terdesentralisasi dan tersentralisasi hanya terletak pada proses yang menggunakan perantara atau tidak. Dengan adanya perantara tersebut mengharuskan nasabah untuk membayar biaya administrasi baik pada saat melakukan pengiriman uang antar bank ataupun biaya administrasi yang dikenakan setiap bulan. Sedangkan pada sistem yang bersifat terdesentralisasi tidak menggunakan pihak khusus sebagai perantara.

Meera (2018) berpendapat bahwa *cryptocurrency* adalah sebuah uang digital yang dibuat dengan teknologi kriptografi yang canggih. Selain



itu, *cryptocurrency* dapat menjamin keamanan catatan kronologi transaksi yang dilakukan.

Pada sistem ini transaksi dilakukan secara *peer-to-peer* atau langsung dari pengirim ke penerima. Seluruh kegiatan transaksi akan dicatat dalam sebuah sistem dengan bantuan *miner*. *Miner* merupakan orang yang memiliki keahlian khusus dalam pemrosesan komputasi yang rumit menggunakan kriptografi untuk membantu mengamankan dan mencatat transaksi yang ada dalam jaringan tersebut. *Miner* akan mendapatkan komisi dengan uang virtual yang digunakan. Inovasi tersebut memungkinkan segala bentuk transaksi terjaga secara aman tanpa keikutsertaan peran otoritas pusat (Aljabr, Sharma, & Kumar, 2019).

## 2.2 Mata Uang Kripto Sebagai Instrumen Investasi

Glaser *et al.* (2014) menjelaskan bahwa mata uang kripto merupakan instrumen spekulatif dimana pengguna banyak memiliki mata uang kripto untuk mengambil keuntungan dari naiknya nilai tukar. Hadirnya mata uang kripto memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan dari mata uang kripto adalah transfer yang cepat dengan profit investasi yang sangat besar. Kecepatan transaksi dan harga mata uang kripto juga sangat menjanjikan. Sebagai contoh, investasi Ethereum pada Desember 2019 dengan harga US\$ 129 , harga kemudian melambung menjadi US\$ 4.600 pada November 2021. Keuntungan yang berlipat ganda bisa diraih investor. Meskipun memberikan keuntungan, investasi mata uang kripto seperti pedang bermata dua. Investasi tersebut bisa memberikan keuntungan tinggi, namun dalam sekejap juga bisa membuat buntung. Pergerakan mata uang

kripto yang mirip *roller coaster* membuat investor harus memiliki kesiapan mental yang kuat pada saat berinvestasi mata uang kripto. Ini pula yang harus menjadi pertimbangan penting bagi investor, khususnya para investor pemula atau investor muda (bi.go.id).

Rizvi dan Ali (2022) juga menemukan bahwa investor Indonesia masuk dan melakukan investasi pada mata uang kripto untuk mengurangi risiko sektor ekuitas selama pandemi. Namun, mata uang kripto juga memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan dari mata uang kripto adalah fluktuasi harga yang sangat tinggi dan sering digunakan sebagai media kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Selain itu, mata uang kripto secara umum juga tidak dijamin dengan aset berwujud tertentu. Namun begitu penggunaan mata uang kripto juga tidak terlepas dari tindakan ilegal. Mata uang kripto dapat digunakan sebagai sarana perjudian, pencucian uang dan transaksi barang terlarang. Transaksi yang bersifat anonim menyulitkan otoritas terkait untuk dapat melacak transaksi yang menyalahi regulasi (Glaser *et al.*, 2014).

### **2.3 Jenis-jenis Mata Uang Kripto**

Dikutip dari website resmi Bank Indonesia (bi.go.id), pengaruh dari perkembangan dan kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai inovasi, khususnya di sektor keuangan. Mata uang kripto menjadi salah satu bentuk inovasi keuangan tersebut. Penggunaan mata uang kripto sebagai alat pembayaran memantik pro dan kontra lantaran risiko dan volatilitas yang tinggi, namun nyatanya tak sedikit investor yang berani menjadikan kripto

sebagai instrument investasi. Dalam perkembangannya, mata uang kripto terus bertambah jenis dan jumlahnya. Sampai dengan November 2022, ada 9.3581 jenis mata uang kripto atau *cryptocurrency* yang bisa dijadikan instrumen investasi.

Salah satu jenis dari mata uang kripto yang paling populer adalah Bitcoin. Hal ini disebabkan karena mata uang Bitcoin merupakan mata uang kripto pertama yang muncul pada 2009 oleh Satoshi Nakamoto. Dalam rentang waktu lebih dari 10 tahun, di tahun 2022 sudah ada 221 juta token Bitcoin yang beredar dengan total valuasi hampir mencapai \$1,1 triliun. Bitcoin awalnya dirancang untuk menjadi alat pembayaran yang tidak bergantung pada pihak perantara seperti bank melainkan pada *blockchain*. Seluruh proses transaksi pada mata uang kripto dilakukan melalui proses kriptografi yang bersifat terdistribusi. Pihak-pihak yang melakukan transaksi dapat melakukan verifikasi sendiri sehingga kerahasiaan transaksi sangat terjaga. Mata uang terpopuler nomor dua dalam *mata uang kripto* adalah Ethereum. Mata uang inilah yang paling sering digunakan untuk membuat atau membeli NFT. Jadi tidak heran banyak juga para investor kripto yang memiliki Ethereum dalam jumlah yang besar. Walaupun begitu, nilai kapitalisasi pasarnya hanya sekitar \$500 miliar atau setengah kali nilai Bitcoin. Namun, banyak pendapat yang bilang mata uang kripto yang satu ini bisa terus melaju pesat mengikuti Bitcoin. Mata uang berikutnya adalah Binance Coin. Mata uang kripto yang satu ini dikembangkan oleh binance yang menjalankan bisnis pertukaran koin kripto. Binance Coin juga

merupakan salah satu mata uang yang cukup populer di kalangan investor. Nilai pasaran dari mata uang ini sudah mencapai lebih dari \$96 miliar. Binance Coin juga sering digunakan untuk membayar biaya transaksi dengan harga yang lebih rendah. Mata uang ini pun bisa diperjualbelikan dengan mata uang kripto lain, seperti Bitcoin dan Ethereum.

## **2.4 Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Kepercayaan Terhadap Mata uang kripto**

Pada bagian ini, kami akan membahas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap mata uang kripto menurut Arli, & Denni (2021).

### **2.4.1. Pengetahuan**

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang investor mata uang kripto dapat menjadi faktor penentu dalam kepercayaan berinvestasi. Penting bagi seorang investor dalam memahami bagaimana cara kerja suatu instrumen investasi sebelum memulai berinvestasi di dalamnya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh investor terhadap suatu instrumen investasi maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk mempercayai dan berinvestasi di dalamnya (Arlı *et al.*, 2021).

Menurut Coulter (2005) pengetahuan produk merupakan variabel konseptual yang penting dalam perilaku konsumen dan dipengaruhi oleh pengumpulan informasi. Konsumen dengan pengetahuan produk yang lebih tinggi akan memiliki daya ingat

pengenalan, analisis, dan kemampuan logis yang lebih baik dibandingkan konsumen dengan pengetahuan produk yang lebih rendah, sehingga konsumen yang berfikir bahwa mereka memiliki pengetahuan produk yang lebih tinggi akan mempercayakan pada petunjuk instrinsik dalam mempertimbangkan kualitas produk karena mereka sadari pentingnya informasi tentang suatu produk. Pengetahuan produk bisa di dapat dari produk itu sendiri ataupun dari pengalaman penggunaan produk, seperti periklanan, interaksi dengan tenaga penjual, informasi dari teman atau media, pengambilan keputusan yang sebelumnya atau penggunaan produk dan ingatan konsumen. Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (Siahaan, N.M, 2011).

Peter, Paul dan Olson (1999) membagi pengetahuan produk menjadi tiga jenis dan dapat dijadikan sebagai indikator mengukur pengetahuan, antara lain:

#### **2.4.1.1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk**

Atribut atau produk dibagi menjadi atribut abstrak dan atribut fisik. Atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari sisi konsumen. Sementara atribut fisik menggambarkan ciri-ciri fisik suatu produk. Pengetahuan atribut produk dari mata uang kripto adalah memiliki banyak

jenis yang diperdagangkan dalam sebuah aplikasi yang dapat diakses dan digunakan kapan saja.

#### **2.4.1.2. Pengetahuan tentang manfaat produk**

Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah menggunakan atau mengonsumsi suatu produk yaitu manfaat secara fungsional (manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis) dan manfaat psikososial (yang menyangkut aspek psikologis seperti mood, perasaan, emosi dan suasana hati). Pengetahuan tentang manfaat produk mata uang kripto adalah penggunaan mata uang kripto sebagai alat transaksi. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen yang dapat mempengaruhi minat serta keputusan pembelian.

#### **2.4.1.3. Pengetahuan Pembelian**

Pengetahuan pembelian yang mencakup bermacam-macam potongan informasi yang dimiliki oleh konsumen dan berhubungan erat dengan perolehan produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko. Misalnya, mengetahui macam-macam aplikasi mata uang kripto di Indonesia.

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan. Agar produk tersebut memberikan manfaat maksimal, maka konsumen

harus mampu menggunakan produk tersebut dengan benar. Kesalahan dalam penggunaan akan menyebabkan produk tersebut tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, produsen berkewajiban memberikan informasi yang cukup karena pengetahuan pemakaian sangat penting bagi konsumen. Misalnya, aplikasi mata uang kripto di Indonesia memiliki syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk membuat akun kripto.

#### **2.4.2. Kepercayaan kepada Pemerintah**

Peneliti berkontribusi dan memperluas kepercayaan pada literatur pemerintah dengan menyarankan bahwa kepercayaan kepada pemerintah, seperti yang diharapkan, memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kepercayaan pada mata uang kripto. Terlepas dari kebaruan mata uang kripto dan penerapannya pada kebijakan moneter pada khususnya, kebanyakan orang akan mempercayai sistem mata uang digital. Konsumen mengharapkan pemerintah mereka menyediakan jalur hukum untuk memastikan mereka dilindungi dalam hal kekayaan dan privasi mereka dan bahwa mereka tetap bebas dari serangan keamanan siber, seperti jenis peraturan di mana pemerintah dan bank sentral mereka perlu dilibatkan. Ketika konsumen mempercayai pemerintah, mereka jauh lebih mungkin untuk terlibat, berinvestasi, dan berdagang dalam mata uang kripto. Implikasi tingkat pertama dari temuan ini adalah bahwa pemerintah

tidak perlu menghindar, apalagi menyembunyikan fakta bahwa sistem mata uang kripto, dalam kondisinya saat ini, terdesentralisasi dan saat ini tidak memiliki pengawasan bank sentral dan pemerintah. Namun, pemerintah mungkin ingin mengakui bahwa mata uang kripto dan mata uang digital lainnya adalah “uang” masa depan dan mungkin ingin memasarkan, mengiklankan, dan mempromosikan banyak manfaatnya. Selain itu, langkah untuk mengenali dan menerapkan mata uang digital di yurisdiksi masing-masing, berpotensi melalui sistem perbankan sentral, akan memastikan bahwa konsumen lebih cenderung mempercayai mata uang kripto, terutama ketika sistem tersebut dipantau oleh pemerintah (Arli *et al.*, 2021).

#### **2.4.3. Kecepatan Transaksi**

Mata uang kripto dikenal sebagai instrumen keuangan yang waktu transaksinya terbilang lebih cepat apabila dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut menjadi berita positif bagi konsumen atau investor mata uang kripto karena mereka mengharapkan transaksi keuangan yang lebih cepat, lebih aman, dan tervalidasi. Adanya berita ini menjadi implikasi agar bank tetap kompetitif dan relevan dengan menyediakan sistem keuangan yang memungkinkan transaksi peer-to-peer dan transaksi yang lebih cepat di seluruh perdagangan domestik, bursa saham, deposito, penarikan, mata uang asing dan pertukaran internasional. Yang terpenting, mereka harus dapat berinteraksi dengan penyedia mata uang digital berbasis koin (Arli *et al.*, 2021).



Menurut Liao dan Cheung (2010) masyarakat di negara maju cenderung sangat sensitif terhadap kecepatan pelayanan. Dengan demikian, kecepatan transaksi sebagai fitur hemat waktu adalah suatu pertimbangan penting untuk kepuasan pelanggan. Berapa banyaknya waktu yang digunakan untuk bertransaksi menjadi indikator pengukuran kecepatan transaksi. Menurut Novak (2000), kecepatan transaksi interaktif dapat dinilai dari: halaman di situs web dimuat dengan cepat, interaksi dengan situs web berjalan dengan cepat, jeda waktu yang sedikit antara tindakan konsumen dan situs web, dan konten yang ada pada situs web dipengaruhi oleh komunitas yang menggunakannya.

#### **2.4.4. Kepercayaan pada Mata Uang Kripto**

Pengukuran terhadap ketertarikan seorang individu dalam melakukan keputusan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu adalah pengertian dari intensi penggunaan (Fishbein & Ajzen, 1975). Pada penelitian ini, intensi penggunaan diartikan sebagai kepercayaan individu pada penggunaan mata uang kripto.

Beberapa studi tentang keyakinan kepercayaan menunjukkan bahwa transfer kepercayaan dari target yang diketahui ke target yang sebelumnya tidak diketahui terkait erat (misalnya, Doney, P. M., Cannon, J. P., & Mullen, M. R., 1998, Strub dan Priest, 1976). Persepsi kedekatan atau "entitativitas", di mana dua entitas dianggap bersatu dan menjadi bagian dari suatu kelompok, berperan penting dalam transfer

kepercayaan dari satu entitas ke entitas lainnya (Campbell, 1958, Stewart, 2003). Artinya, ketika sebuah entitas baru ditemui, diasumsikan dapat dipercaya ketika menunjukkan entitas yang tinggi dengan entitas tepercaya lainnya dan kemudian memperoleh definisi dapat dipercaya (Stewart, 2003).

Keyakinan kepercayaan mengacu pada sejauh mana seorang individu percaya bahwa target kepercayaan akan berperilaku baik, kompeten, jujur, dan dapat diprediksi dalam situasi tertentu (McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C., 2002). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan memberikan efek tidak langsung pada niat beli dengan mempengaruhi pembentukan sikap (Ha & Stoel, 2009).

#### **2.4.5. Kekhawatiran Investasi**

Beberapa orang mungkin merasa cemas saat harus memilih komputer atau kamera mana yang akan dibeli, sementara yang lain tidak berkeringat. Kekhawatiran disposisi individu terhadap tugas juga dapat mempengaruhi perasaan kesulitan. Karena individu yang cemas mengalami perasaan negatif yang lebih kuat (Beck, A. T., Emery, G., & Greenberg, R. L., 2005) kekhawatiran tugas dapat meningkatkan perasaan kesulitan. Misalnya, seseorang yang secara kronis mencemaskan keterampilan linguistiknya harus mengalami perasaan negatif yang kuat ketika diminta untuk membaca rangkaian huruf yang rumit dengan suara keras. Seseorang yang sangat cemas tentang

keterampilan teknologinya harus mengalami perasaan negatif yang intens ketika diminta untuk memilih di antara dua komputer.

Perasaan akan kekhawatiran dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi pada mata uang kripto. Kekhawatiran yang dirasakan oleh investor mata uang kripto adalah keamanan mengenai risiko likuiditas hingga peretasan. Pentingnya melakukan riset mengenai tingkat keamanan, mitigasi peretasan, manajemen risiko, dan layanan asuransi apabila akun pengguna hilang akibat peretasan sebelum memutuskan untuk berinvestasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa kekhawatiran (Antony Lewis, 2018). DeVries (2020) pada penelitiannya menjelaskan mengenai kelemahan atau risiko pada mata uang kripto. Faktor keamanan merupakan salah satu risiko yang berpotensi dihadapi oleh investor, contohnya terjadi beberapa aksi peretasan kepada pengguna mata uang kripto. Selain itu, transaksi melalui mata uang kripto sulit untuk dilacak oleh otoritas keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana tindak kriminal seperti perdagangan senjata dan narkoba.

#### **2.4.6. Loyalitas terhadap Bank**

Sistem keuangan yang digunakan oleh bank konvensional dan mata uang kripto di Indonesia sangat berbeda. Dalam sistem keuangan konvensional, bank menjadi pihak yang menghubungkan transaksi dari satu pihak ke pihak lainnya. Bank memiliki fungsi untuk melindungi

harta nasabah atau pengguna dari ancaman penjahat yang ditanggung serta diawasi oleh pemerintah. Sedangkan di Indonesia, transaksi yang terjadi dalam mata uang kripto belum ditanggung oleh pemerintah. Sehingga apabila adanya ancaman maka risiko kehilangan jauh lebih besar dibanding saat bertransaksi dengan bank konvensional.

Moorman, C., Zaltman, G., dan Deshpande, R. (1992) mendefinisikan kepercayaan sebagai "kesediaan untuk bergantung pada mitra pertukaran yang dipercayai seseorang." Kepercayaan telah dipelajari secara luas dalam literatur pertukaran sosial (Fox, 1974), serta pemasaran jasa (Parasuraman, Berry, dan Zeithaml, 1991), dan dalam penelitian tentang aliansi strategis (Sherman, 1992), teori organisasi (Bradach dan Eccles, 1989), dan ritel, di mana Berry (1993) mengusulkan bahwa "kepercayaan adalah dasar kesetiaan." Banyak penulis telah menemukan hubungan positif antara kepercayaan dan kesetiaan. Sebuah studi empiris oleh Delgado-Ballester dan Munuera-Aleman (2001) menemukan bahwa kepercayaan berdampak positif pada loyalitas pelanggan, dimoderatori oleh keterlibatan pelanggan. Chaudhuri dan Holbrook (2001), Sirdeshmukh, D., Singh, J., & Sabol, B. (2002), dan Harris dan Goode (2004) menemukan bahwa kepercayaan berhubungan dengan loyalitas perilaku dan loyalitas sikap.

#### **2.4.7. Herding Behavior**

Menurut Hirshleifer dan Teoh (2003), *herding* adalah suatu perilaku yang cenderung meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang

lain daripada mengikuti keyakinannya ataupun informasi yang dimiliki. Perilaku *herding* terdiri dari *intentional herding* dan *unintentional herding*. *Intentional herding* terjadi ketika investor dengan sengaja mengikuti tindakan investor lain dan mengabaikan informasi pribadinya. *Intentional herding* terjadi ketika hanya sedikit informasi yang bisa diandalkan di pasar. Keputusan investor mengikuti investor lainnya, bukan merupakan reaksi dari diri sendiri yang berdasarkan informasi yang tersedia. *Unintentional herding* terjadi ketika sekelompok investor berada dalam satu kondisi yang sama dengan informasi yang sama sehingga mereka mengambil keputusan yang sama. Pada *unintentional herding*, investor mengakui bahwa informasi yang ada dapat diandalkan. Sehingga, banyak investor mengambil keputusan yang sama. Kedua tipe tersebut menghubungkan kekhawatiran dan ketersediaan informasi.

Tindakan *herding* dapat dilihat dari empat indikator yaitu, aksi jual beli, saham yang dipilih untuk diperdagangkan, volume saham yang diperdagangkan, dan kecepatan melakukan *herding* (Waweru, N.M., Munyoki, E. and Uliana, E., 2008). Menurut Waweru *et al.* (2008) “aksi jual beli yang dilakukan oleh investor dipengaruhi oleh keputusan investor lain dan adanya perilaku *herding* akan menyebabkan investor merasakan regret aversion terhadap keputusan yang telah mereka ambil.” Sedangkan faktor lain yang menyebabkan *herding* seperti saham yang dipilih diperdagangkan, volume saham

yang diperdagangkan, dan kecepatan melakukan herding, tidak terlalu dipengaruhi oleh keputusan investor lain.

## 2.5 Pengajuan Hipotesis

Saat ini banyak para pengguna mata uang kripto yang masih memiliki pengetahuan terbatas, jika ada, hanya terkait sistem keuangan dan sistem pembayaran mata uang digital. Penting bagi pengguna untuk memahami cara mata uang kripto bekerja, namun mungkin sulit untuk menjelaskan kepada pengguna baru bagaimana cara kerja mata uang kripto dengan tepat. Saat ini, ada sejumlah besar mata uang kripto di pasar, semuanya dengan sifat yang berbeda, yang juga sulit untuk dipahami dan dengan demikian menghambat persyaratan pengetahuan pengguna potensial. Oleh karena itu, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang terbatas tentang suatu produk, kepercayaan mereka terhadap produk dan merek juga cenderung terbatas (Doney dan Cannon, 1997). Selain itu, ketika individu memperoleh pengetahuan yang cukup, mereka lebih mungkin dibujuk untuk membuat penilaian dan, pada akhirnya, keputusan untuk mengadopsi atau menolak. Mengingat pertimbangan ini, penulis merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

**H1. Pengetahuan terhadap mata uang kripto berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto.**

Mata uang kripto dan teknologi yang digunakannya tidak memiliki perlindungan dalam kaitannya dengan uang dan transfer, dan dalam banyak kasus, mereka tidak didukung oleh pemerintah.

Penggunaan kata "mata uang" setelah awalan "*crypto*" menunjukkan bahwa mata uang kripto memiliki karakteristik dan fungsi yang sama dari mata uang yang didukung pemerintah. Namun, di sebagian besar, jika tidak dalam semua kasus, mata uang kripto dioperasikan oleh entitas non-pemerintah (Sas dan Khairuddin, 2015). Mata uang kripto menyediakan protokol untuk transaksi *peer-to-peer* yang menawarkan alternatif untuk bank sentral (Abramowicz, 2015). Selain itu, mata uang kripto memberikan nilai tambah dengan memungkinkan konsumen memiliki tingkat privasi dan kontrol yang berpotensi mengganggu lembaga keuangan dan pemerintahan terpusat (Carroll dan Bellotti, 2015). Karena kurangnya kepercayaan, transaksi *peer-to-peer* telah bertemu dengan permusuhan pemerintah (Abramowicz, 2015). Hal ini disebabkan karena konsumen dapat membeli mata uang kripto dengan mata uang yang didukung pemerintah, namun setelah transaksi terjadi yang mereka pegang adalah mata uang digital perantara yang dideregulasi. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa pemerintah dapat menggunakan protokol *peer-to-peer* dengan mengembangkannya menjadi kerangka hukum yang terstruktur. Selain itu, peraturan pemerintah tentang mata uang kripto dapat menjadi keterlibatan positif yang diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan institusional dan meningkatkan kepercayaan konsumen dalam metode transaksi *peer-to-peer* (Zarifis, 2014). Pemerintah telah disarankan untuk membuat mata uang kripto mereka sendiri untuk mencegah sistem menjadi saluran bagi penipu dan pencuci

uang (Inman, 2018). Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

**H2. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.**

Konsumen terus-menerus dihadapkan pada biaya transaksi perbankan yang meroket dan penundaan yang berlebihan dalam transaksi keuangan yang diakui di berbagai *merchant*. Untuk mencari nilai dan efisiensi, konsumen beralih ke mata uang kripto karena mereka memberikan peningkatan signifikan dalam anonimitas (Baur, 2015), keamanan *cyber* (Wang dan Vergne, 2017), perdagangan keuangan besar (Bohme, 2015), secara signifikan lebih rendah, jika ada, biaya transaksi (Dierksmeier dan Seele, 2018), serta penyelesaian transaksi yang lebih cepat dengan jaminan penyelesaian (Chiu dan Koepl, 2017). Secara keseluruhan, mata uang kripto memastikan transaksi keuangan langsung antara berbagai pihak, terlepas dari apakah itu B2B, B2C atau C2C (Bohme, 2015). Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis ketiga kami sebagai berikut:

**H3. Kecepatan transaksi berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto.**

Menurut Vieira and Pereira (2015) hubungan *herding behavior* terhadap pengambilan keputusan investasi yaitu dapat menyebabkan para investor mempunyai dua pendekatan, yaitu yang pertama dalam



pengambilan keputusan, investor bersifat tidak rasional yang disebabkan oleh naluri *herding* atau meniru beberapa kelompok atau investor lain. Sedangkan, pendekatan kedua dimana pengalihan dapat sepenuhnya rasional dan ada niat yang disengaja para investor untuk meniru satu sama lain. Hal ini bahwa ada hubungan yang penting antara rasionalitas dan emosi dalam proses pengambilan keputusan dan bahwa faktor psikologis mungkin sesuai dengan optimisasi perilaku investor.

#### **H4. *Herding behavior* berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto.**

Meskipun ada sejumlah besar mata uang kripto yang aktif digunakan saat ini, masalah keamanan tetap menjadi penyebab kekhawatiran (Todorov, 2017). Laporan terbaru telah memberikan bukti peretasan di bursa kripto, yang hanya semakin meningkatkan kekhawatiran konsumen mengenai penggunaannya (Girasa, 2018). Mata uang kripto rentan terhadap serangan dan strategi peretasan dengan motif mencuri koin dan *ransomware* atau pelacakan (Chohan, 2019). Juga, pengumuman yang saling bertentangan tentang mata uang kripto dari berbagai media dan lembaga pemerintah telah menghasilkan bentuk kekhawatiran sosial mengenai mata uang digital (Hong, 2018). Selain itu, investor yang menghindari risiko menjadi cemas karena kehilangan keuntungan abnormal yang dapat dicapai ketika koin, secara tak terduga, melihat valorisasi yang cepat (Chang, 2018). Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis keempat kami sebagai berikut:

##### **H5. Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh negatif terhadap kekhawatiran berinvestasi dalam mata uang kripto.**

Berbeda dengan sistem perbankan tradisional, mata uang kripto diciptakan atas dasar kepercayaan yang terdesentralisasi. Secara tradisional, kita lebih mempercayai lembaga perbankan dan basis datanya dalam melakukan penyimpanan uang serta percaya bahwa mereka benar-benar menunjukkan apa saja yang kita miliki, transaksi, dan tabungan kita. (Shareef *et al.*, 2018). Berbeda dengan transaksi mata uang kripto yang tidak melalui otoritas perantara terpercaya melainkan menggunakan proses *peer-to-peer* yang dideregulasi. Sebagai contoh lain, perusahaan mata uang kripto dicirikan oleh inovasi dan fleksibilitas dan disebut sebagai perusahaan *FinTech*. Berkat biaya peralihan yang lebih rendah, jika ada, dan generasi muda menjadi omnivora digital, ada generasi baru anggota lembaga keuangan non-perbankan. Anggota ini menunjukkan kurangnya loyalitas merek dan juga kurangnya loyalitas terhadap bank. Pengaruh yang mengganggu seperti itu oleh perusahaan *FinTech* pada konsumen dapat menciptakan ancaman nyata bagi masa depan lembaga perbankan tradisional (Swacha-Lech, 2017). Konsumen yang memiliki tingkat kekhawatiran yang rendah dalam berinvestasi mata uang kripto lebih loyal terhadap berbagai penyedia mata uang digital berbasis koin (Floh dan Treiblmaier, 2006). Namun, konsumen yang terlibat dalam perdagangan kripto frekuensi tinggi sering diganggu oleh kekhawatiran dan depresi (Grall-Bronnec *et al.*, 2017). Lebih buruk lagi, banyak

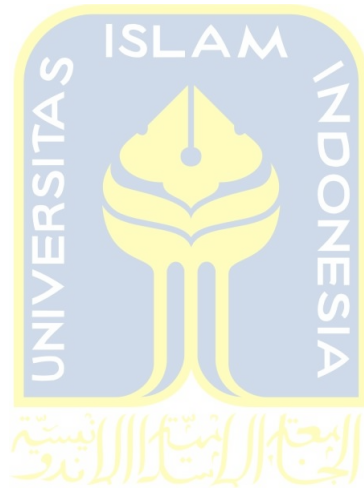
konsumen tetap cemas tentang status hukum mata uang kripto dan bagaimana pemerintah masing-masing dapat merespons (misalnya melalui kebijakan) (Grinberg, 2012; Yahanpath dan Wilton, 2014). Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

**H6a. Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh negatif terhadap loyalitas kepada bank.**

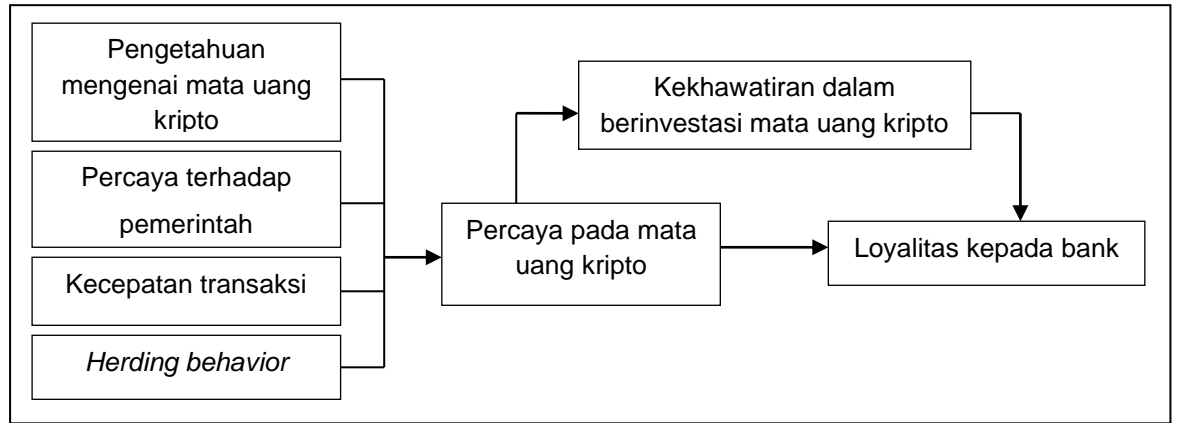
**H6b. Kekhawatiran berinvestasi dalam mata uang kripto berpengaruh positif terhadap loyalitas kepada bank.**

Untuk kepentingan konsumen, banyak teknologi yang telah menghancurkan struktur peraturan yang sudah ada. Tantangan mata uang kripto adalah karena mereka tidak memiliki penerbit sentral dan stabilitas nilai maka pasar mata uang kripto terus mengalami pasang surut ekstrim dalam hal nilai, yang, pada gilirannya, menyebabkan konsumen cemas tentang keandalan mata uang kripto sebagai mata uang sehari-hari (Luther, 2016). Harwick (2016) menyarankan bahwa kepercayaan masa depan pada mata uang kripto bergantung pada daya beli yang stabil dan perantara keuangan yang mewajibkan mata uang kripto akan beredar sebagai alat tukar. Selama bank menahan diri dari melakukan transaksi dalam mata uang kripto (yaitu tidak ada penerbit pusat), mata uang kripto akan bergantung pada mata uang non-crypto lainnya (misalnya dolar AS, mata uang datar) (Khurana *et al.*, 2016). Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis merumuskan hipotesis terakhir untuk penelitian ini sebagai berikut:

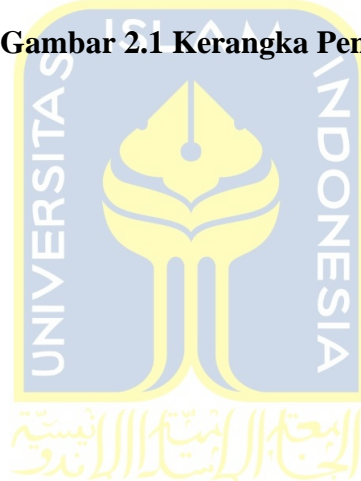
**H7. Kekhawatiran dalam mata uang kripto memediasi hubungan antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank.**



## 2.6 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran (Malhotra, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat umum Indonesia. Jumlah definitif populasi tidak diketahui secara pasti, maka penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan memiliki karakteristik yang memiliki keterkaitan dengan kriteria yang telah dibuat. Target sampel dari penelitian ini adalah 200 responden yang memenuhi kriteria dan prasyarat, yaitu:

1. Masyarakat umum di Indonesia
2. Minimal berusia 18 tahun
3. Memiliki pemahaman atau ketertarikan dalam hal transaksi dan investasi pada mata uang kripto

#### **RUMUS ROSCOE**

$$\begin{aligned}
 n &= \text{jumlah item pertanyaan} \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen} + \\
 &\quad \text{variabel mediasi}) \\
 &= 25 \times (1+4+2)
 \end{aligned}$$

$$= 25 \times 7$$

$$= 175$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 175 sampel.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner *online* yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

### 3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu sebuah metodologi yang berupaya untuk mengkuantifikasi data dan menerapkan analisis statistik tertentu. Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan serta akurat, maka penelitian ini akan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani dan menggunakan metode survey berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Survey akan dilakukan secara online dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang tertulis dan dijawab oleh responden. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dengan metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner online yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran dengan 5 atau 7 kategori

respon yang berkisar antara “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat ketidaksetujuan atau persetujuan terhadap masing-masing pertanyaan mengenai objek stimulus (Malhotra, 2005). Penelitian ini menggunakan skala likert 7 poin. Skala likert 7 poin dapat meminimalisasi kesalahan pengukuran dan lebih presisi (Munshi, 2014).

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen, yaitu:

##### 3.3.1.1 Pengetahuan Mata Uang Kripto

Berikut ini tabel indikator Pengetahuan Mata Uang Kripto yang ditulis dalam item pernyataan

**Tabel 3.1**  
**Item Pernyataan Pengetahuan Mata Uang Kripto**

PENGETAHUAN		
NO	ITEM PERNYATAAN	REFERENSI
1	Saya mengetahui ada banyak jenis mata uang kripto yang populer saat ini.	(Peter <i>et al.</i> , 1999)
2	Saya mengetahui mata uang kripto diperdagangkan dalam sebuah aplikasi yang dapat diakses dan digunakan kapan saja.	(Peter <i>et al.</i> , 1999)
3	Saya mengetahui saat ini ada banyak aplikasi mata uang kripto di Indonesia.	(Peter <i>et al.</i> , 1999)
4	Saya mengetahui mata uang kripto dapat digunakan	(Peter <i>et al.</i> , 1999)



	sebagai alat transaksi di beberapa merchant.	
5	Saya mengetahui mata uang kripto dapat digunakan sebagai alat investasi.	(Peter <i>et al.</i> , 1999)
6	Saya mengetahui bahwa adanya syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk membuat akun pada aplikasi mata uang kripto di Indonesia.	(Peter <i>et al.</i> , 1999)

### 3.3.1.2 Kepercayaan pada Pemerintah

Berikut ini tabel indikator Kepercayaan kepada Pemerintah yang ditulis dalam item pernyataan

**Tabel 3.2**  
**Item Pernyataan Kepercayaan kepada Pemerintah**

<b>KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Adanya dukungan dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat.	(Arli, <i>et al.</i> , 2021)
2	Adanya jaminan keamanan dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat.	(Arli, <i>et al.</i> , 2021)
3	Adanya aturan yang jelas dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat.	(Arli, <i>et al.</i> , 2021)

### 3.3.1.3 Kecepatan Transaksi

Berikut ini tabel indikator Kecepatan Transaksi yang ditulis dalam item pernyataan.

**Tabel 3.3**  
**Item Pernyataan Kecepatan Transaksi**

<b>KECEPATAN TRANSAKSI</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Aplikasi mata uang kripto dapat diakses dengan cepat dan mudah.	(Liao dan Cheung, 2010)
2	Aplikasi mata uang kripto merespon transaksi dengan cepat.	(Liao dan Cheung, 2010)
3	Waktu tunggu pada aplikasi saat melakukan transaksi mata uang kripto hanya sebentar.	(Liao dan Cheung, 2010)

4	Kecepatan transaksi menambah kepercayaan saya terhadap mata uang kripto.	(Liao dan Cheung, 2010)
---	--	-------------------------

### 3.3.1.4 Herding Behavior

Berikut ini tabel indikator *Herding Behavior* yang ditulis dalam item pernyataan.

**Tabel 3.4**  
**Item Pernyataan *Herding Behavior***

<b>HERDING BEHAVIOR</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Dalam melakukan transaksi keuangan, saya merasa dilema apabila pilihan saya berbeda dengan investor lain.	(Zakirullah dan Rahmawati, 2020)
2	Saya mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan mengikuti tren.	(Zakirullah dan Rahmawati, 2020)
3	Saya cenderung mengikuti investor lain (pasar) saat mengambil keputusan.	(Lindhe, 2012)

### 3.3.2 Variabel Mediasi

Variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur. Variabel mediasi pada penelitian ini, yaitu:

#### 3.3.2.1 Kepercayaan pada Mata Uang Kripto

Berikut ini tabel indikator Kepercayaan pada Mata Uang Kripto yang ditulis dalam item pernyataan.

**Tabel 3.5**  
**Item Pernyataan Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto**

<b>KEPERCAYAAN PADA MATA UANG KRIPTO</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Saya percaya bahwa mata uang kripto dapat digunakan sebagai alat transaksi atau investasi.	(Arli, <i>et al.</i> , 2021)
2	Saya percaya transaksi menggunakan mata uang kripto memiliki tingkat keamanan yang baik.	(Arli, <i>et al.</i> , 2021)

3	Saya memercayai mata uang kripto karena banyak yang menggunakannya.	(Campbell, 1958; Stewart, 2003)
---	---	---------------------------------

### 3.3.2.2 Kekhawatiran Berinvestasi pada Mata Uang Kripto

Berikut ini tabel indikator Kekhawatiran Berinvestasi pada Mata Uang Kripto yang ditulis dalam item pernyataan.

**Tabel 3.6**

#### **Item Pernyataan Kekhawatiran Berinvestasi Pada Mata Uang Kripto**

<b>KEKHAWATIRAN BERINVESTASI PADA MATA UANG KRIPTO</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Saya merasa khawatir karena nilai mata uang kripto yang fluktuatif.	(Lewis, 2018)
2	Saya merasa khawatir akan tingkat keamanan dari peretasan saat melakukan transaksi mata uang kripto.	(Lewis, 2018)
3	Saya merasa kekhawatiran dapat mempengaruhi kepercayaan saya terhadap mata uang kripto.	(Lewis, 2018)

### 3.3.3 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan faktor yang menjadi akibat dari variabel independen atau disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu:

#### 3.1.3.1 Loyalitas pada Bank

Berikut ini tabel indikator Loyalitas pada Bank yang ditulis dalam item pernyataan.

**Tabel 3.7**

#### **Item Pernyataan Loyalitas Pada Bank**

<b>LOYALITAS PADA BANK</b>		
<b>NO</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>REFERENSI</b>
1	Saya lebih memercayai bank sebagai sarana transaksi dan investasi dibandingkan mata uang kripto.	(Evanschitzky, Ramaseshan, Woisetschläger, Richelsen, Blut, and

		Backhaus, 2012)
2	Menurut saya tingkat keamanan bank lebih baik dibandingkan mata uang kripto.	(Evanschitzky, <i>et al.</i> , 2012)
3	Saya akan tetap menggunakan layanan perbankan dalam bertransaksi, meskipun ada aplikasi mata uang kripto.	(Evanschitzky, <i>et al.</i> , 2012)

### 3.4 Prosedur Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM), teknik analisis yang menganalisa secara simultan sejumlah variabel, sehingga memungkinkan peneliti memeriksa hubungan antara variabel terukur dan variabel laten (Hair *et al.* 2014). Penelitian melalui *Structural Equation Model* (SEM) mengidentifikasi hubungan linier antara sejumlah variabel independen.

#### 3.4.1. Pengujian Model Pengukuran

##### 3.4.1.1. *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen (*convergent validity*) diukur dengan menggunakan parameter *outer loading* atau *loading factor*. Ukuran *convergent validity* dapat dipenuhi dan dikatakan valid apabila nilai factor loading-nya  $> 0,70$  (Ghozali & Latan, 2015).

##### 3.4.1.2. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah suatu *construct* benar-benar berbeda dengan yang lainnya. *Discriminant validity* dilihat melalui

nilai *square root of average extracted* (akar AVE) dan nilai *cross loading* yang menunjukkan besarnya korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Apabila nilai akar kuadrat AVE pada tiap *construct* lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara *construct* satu dengan yang lainnya dalam model maka dapat dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (Ghozali & Latan, 2015). Selain itu, standar nilai yang digunakan untuk *cross loading* yaitu harus lebih besar dari 0,7.

#### **3.4.1.3. Composite Reliability**

Uji reliabilitas komposit merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercayakan dan diandalkan. Adapun tingkat reliabilitas dapat dikatakan baik ketika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,7.

### **3.4.2. Analisis Model Struktural**

#### **3.4.2.1. R-Square ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi melalui nilai  $R^2$  dapat digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen.

#### **3.4.2.2. Q Square (Predictive Relevance)**

Uji  $Q^2$  digunakan untuk merepresentasikan sintesis

dari *cross validation* serta fungsi *fitting* dengan memprediksikan dari *observed variable* dan juga estimasi dari parameter *construct*. Nilai  $Q^2 > 0$  membuktikan bahwa model mempunyai *predictive relevance* sedangkan nilai  $Q^2 < 0$  membuktikan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Pengetahuan Mata Uang Kripto, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kecepatan Transaksi, *Herding Behavior* terhadap Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto serta dampaknya terhadap Kekhawatiran dalam Berinvestasi dan Loyalitas pada Bank dapat diperoleh dari data hasil pengumpulan melalui *survei online* atau kuesioner yang dibagikan pada 200 responden. Data primer tersebut merupakan hasil dari jawaban-jawaban responden yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah terkait dengan penelitian. Hasil akan disajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden dan analisis SEM-Smart PLS.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0. Adapun analisis yang dimaksud meliputi: karakteristik responden, statistik deskriptif, pengujian *Struktural Equation Modeling* (SEM) dengan SmartPLS dan pembahasan.

#### 4.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat umum dengan minimal usia 18 tahun. Pengumpulan informasi pada penelitian ini menggunakan kuesioner online yang disebarakan dengan metode pesan pribadi, cerita instagram, serta pesan grup telegram. Dari perhitungan jumlah ilustrasi yang dibutuhkan, riset ini mempunyai sasaran minimum sebanyak

175 responden. Dari hasil pengumpulan informasi terkumpul 200 responden yang sudah mengisi kuesioner secara lengkap dan sesuai syarat responden sehingga dapat diolah lebih lanjut.

Responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner penelitian ini adalah masyarakat umum yang memiliki pengetahuan tentang mata uang kripto baik cara kerja atau mekanisme penggunaannya. Hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi jenis kelamin yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Wanita	98	49%
Pria	102	51%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini jumlah/persentase responden pria lebih banyak dibandingkan responden wanita, yaitu nominal responden pria sebanyak 102 (51%) dan responden wanita sebanyak 98 (49%). Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini adalah pria.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi usia yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
18 – 25 tahun	109	54.5%
26 – 35 tahun	60	30.%
>35 tahun	31	15.5%
Total	200	100.%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah/persentase usia tertinggi hingga terendah pada penelitian ini adalah usia 18 – 25 tahun dengan nominal responden sebanyak 109 (54.5%); 26 – 35 tahun dengan nominal responden sebanyak 60 (30%); dan >35 tahun dengan nominal responden sebanyak 31 (15.5%). Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini berusia 18 – 25 tahun.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden diukur antara lain berdasarkan pendidikan terakhir. Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi pendidikan terakhir yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD – SMP	2	1%
SMA/Sederajat	76	38%
Diploma/Sarjana	90	45%

Magister	30	15%
Doktor	1	0.5%
Lainnya	1	0.5%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah/persentase responden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir dari tertinggi hingga terendah adalah Diploma/Sarjana dengan nominal responden sebanyak 90 (45%); SMA/Sederajat dengan nominal responden sebanyak 76 (38%); Magister dengan nominal responden sebanyak 30 (15%); SD – SMP dengan nominal responden sebanyak 2 (1%); Doktor dengan nominal sebanyak 1 (0.5%) dan Lainnya dengan nominal responden sebanyak 1 (0.5%). Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu Diploma/Sarjana.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi pekerjaan yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
PNS	23	11.5%
Karyawan Swasta	52	26%
Wirausaha	20	10%
Ibu Rumah Tangga	1	0.5%
Mahasiswa/Pelajar	86	43%
Lainnya	18	9%

Total	200	100%
-------	-----	------

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah/persentase tertinggi hingga terendah mengenai pekerjaan responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa/Pelajar dengan nominal responden sebanyak 86 (43%); Karyawan Swasta dengan nominal responden sebanyak 52 (26%); PNS dengan nominal responden sebanyak 23 (11.5%); Wirausaha dengan nominal responden sebanyak 20 (10%); Lainnya dengan nominal responden sebanyak 18 (9%); dan Ibu Rumah Tangga dengan nominal responden sebanyak 1 (0.5%). Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa/Pelajar.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-rata Perbulan

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi penghasilan rata-rata perbulan yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-rata Perbulan**

Penghasilan Rata-rata Perbulan	Frekuensi	Persentase
<Rp 2.000.000	52	26%
Rp2.000.000 – Rp5.000.000	73	36.5%
Rp5.000.000 – Rp 10.000.000	41	20.5%
>Rp10.000.000	34	17%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah/persentase tertinggi hingga terendah mengenai penghasilan rata-rata perbulan responden pada penelitian ini adalah masyarakat dengan penghasilan rata-rata perbulan Rp2.000.000 – Rp 5.000.000 dengan nominal responden sebanyak 73 (36.5%); penghasilan rata-rata perbulan <Rp2.000.000 dengan nominal responden sebanyak 52 (26%); penghasilan rata-rata perbulan Rp 5.000.000 – Rp10.000.000 dengan nominal responden sebanyak 41 (20.5%); dan penghasilan rata-rata perbulan >Rp10.000.000 dengan nominal responden sebanyak 34 (17%). Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini memiliki penghasilan rata-rata perbulan Rp2.000.000 – Rp 5.000.000.

#### 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Mengenai Mata Uang Kripto

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi mengenai mata uang kripto yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Mengenai Mata Uang Kripto**

Tahu Mata Uang Kripto	Frekuensi	Persentase
Ya	200	100%
Tidak	0	0%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 200 (100%) dari 200 responden penelitian ini mengetahui mengenai mata uang kripto. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini tahu mengenai mata uang kripto.

#### **4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Transaksi Mata Uang Kripto**

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi pernah/tidak melakukan transaksi mata uang kripto yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Melakukan Transaksi Mata Uang Kripto**

<b>Pernah/Tidak</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Ya	110	55%
Tidak	90	45%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 110 (55%) responden penelitian ini pernah melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto dan 90 (45%) tidak pernah melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto. Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini pernah melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto.

#### **4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi Terakhir Pada Mata Uang Kripto**

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi transaksi terakhir pada mata uang kripto yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi Terakhir Pada Mata Uang Kripto**

Transaksi Terakhir	Frekuensi	Persentase
<1 bulan yang lalu	25	12.5%
1 – 2 bulan yang lalu	10	5%
3 – 4 bulan yang lalu	10	5%
>5 bulan yang lalu	35	17.5%
Saya lupa	120	60%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah/persentase tertinggi hingga terendah mengenai kapan terakhir responden bertransaksi menggunakan mata uang kripto pada penelitian ini adalah sebanyak 120 (60%) responden lupa kapan terakhir kali mereka melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto; sebanyak 35 (17.5%) responden terakhir kali melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto dalam kurun waktu >5 bulan yang lalu; sebanyak 25 (12.5%) responden terakhir kali melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto dalam kurun waktu <1 bulan yang lalu; sebanyak 10 (5%) responden terakhir kali melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto dalam kurun waktu 1 – 2 bulan yang lalu; sebanyak 10 (5%) responden terakhir kali melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto dalam kurun waktu 2 –3 bulan yang lalu. Dengan demikian

disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian mata uang kripto ini lupa kapan terakhir kali mereka melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto.

#### **4.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pada Ketertarikan Menggunakan Mata Uang Kripto di Masa Depan**

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa informasi ketertarikan menggunakan mata uang kripto di masa depan yang disajikan pada tabel, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pada Ketertarikan Menggunakan Mata Uang Kripto**

<b>Ketertarikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Ya	144	72%
Tidak	56	28%
Total	200	100%

Bersumber dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 144 (72%) responden penelitian ini tertarik untuk menggunakan mata uang kripto di masa depan dan 56 (28%) tidak tertarik untuk menggunakan mata uang kripto di masa depan. Dengan demikian disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada penelitian mata uang kripto ini tertarik untuk menggunakan atau melakukan transaksi mata uang kripto di masa depan.

#### **4.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel Pengetahuan Mata Uang Kripto, Kepercayaan kepada Pemerintah, Kecepatan Transaksi, Herding

Behavior, Kepercayaan pada Mata Uang Kripto, Kekhawatiran Berinvestasi pada Mata Uang Kripto, dan Loyalitas Terhadap Bank. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden. Pengkategorian ini didasarkan pada:

Skor terendah: 1 (sangat tidak setuju)

Skor tertinggi: 7 (sangat setuju)

Deskripsi variabel pengetahuan terhadap kepercayaan mata uang kripto disampaikan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PE1	200	1	7	5.68	1.399
PE2	200	1	7	5.90	1.218
PE3	200	1	7	5.71	1.309
PE4	200	1	7	5.23	1.635
PE5	200	1	7	6.01	1.178
PE6	200	1	7	5.80	1.449
Valid N (listwise)	200				

Selanjutnya disampaikan data deskripsi variabel kepercayaan responden kepada pemerintah.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan kepada Pemerintah**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	200	1	7	5.80	1.317
KP2	200	1	7	5.89	1.283
KP3	200	1	7	6.00	1.266
Valid N (listwise)	200				



Deskripsi variabel kecepatan transaksi disampaikan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.12**  
**Analisis Deskriptif Variabel Kecepatan Transaksi**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KT1	200	1	7	5.72	1.308
KT2	200	1	7	5.48	1.400
KT3	200	1	7	5.44	1.370
KT4	200	1	7	5.47	1.517
Valid N (listwise)	200				

Berikut tabel data deskripsi variabel *herding behavior*.

**Tabel 4.13**  
**Analisis Deskriptif Variabel *Herding Behavior***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HB1	200	1	7	4.48	1.598
HB2	200	1	7	4.18	1.583
HB3	200	1	7	4.23	1.563
Valid N (listwise)	200				

Deskripsi variabel kepercayaan masyarakat terhadap mata uang kripto disampaikan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.14**  
**Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan pada Mata Uang Kripto**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM1	200	1	7	5.39	1.366
KM2	200	1	7	4.79	1.529
KM3	200	1	7	4.66	1.615
Valid N (listwise)	200				

Selanjutnya berikut ini tabel analisis deskriptif variabel kekhawatiran berinvestasi.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Deskriptif Variabel Kekhawatiran Berinvestasi Mata Uang Kripto**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KB1	200	1	7	5.48	1.315
KB2	200	1	7	5.19	1.498
KB3	200	1	7	5.32	1.355
Valid N (listwise)	200				

Berikut ini tabel analisis deskriptif variabel loyalitas terhadap bank

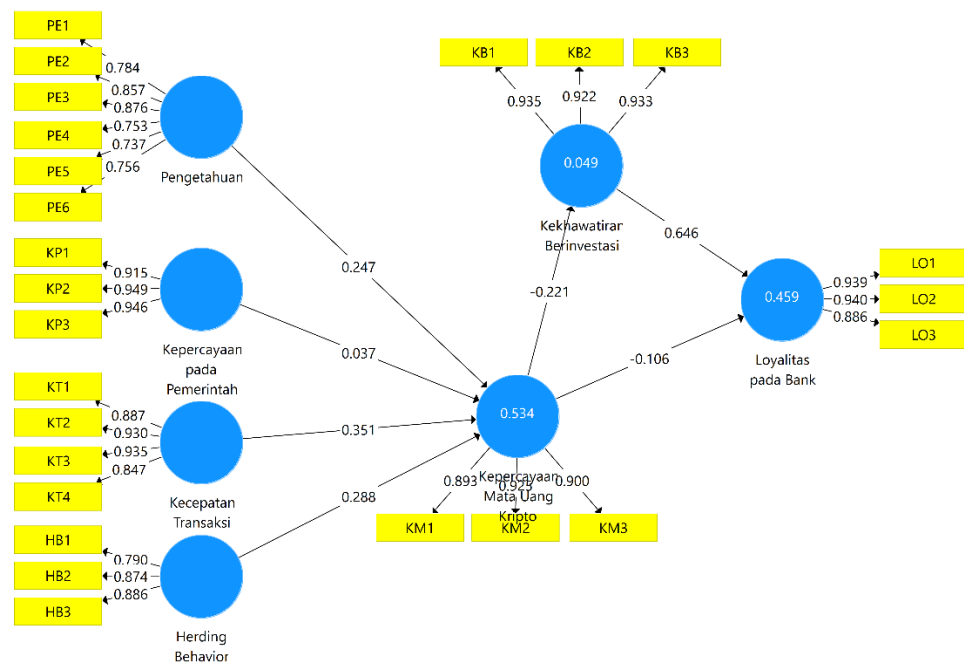
**Tabel 4.16**  
**Analisis Deskriptif Variabel Loyalitas Kepada Bank**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LO1	200	1	7	5.93	1.345
LO2	200	1	7	5.96	1.295
LO3	200	3	7	6.10	1.056
Valid N (listwise)	200				

## 4.3 Analisis Data

### 4.3.1 Pengujian Model Pengukuran

Pengukuran model dilakukan untuk mengevaluasi indikator yang digunakan dalam mewakili variabel penelitian dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya serta *composite reliability* untuk pengujian instrument.



**Gambar 4.1 Pengujian Model Pengukuran**

#### 4.3.1.1 Convergent Validity

Uji validitas konvergen (*convergent validity*) diukur dengan menggunakan parameter *outer loading* atau *loading factor*. Ukuran *convergent validity* dapat dipenuhi dan dikatakan valid apabila nilai *factor loading*-nya  $> 0,70$  (Ghozali & Latan, 2015). Hasil uji validitas

konvergen melalui nilai *loading factor* pada masing-masing indikator variabel dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Nilai Convergent Validity**

Variabel	Indikator	<i>Factor Loading</i>	AVE	Keterangan
Pengetahuan	PE1	0,784	0,633	Valid
	PE2	0,857		Valid
	PE3	0,876		Valid
	PE4	0,753		Valid
	PE5	0,737		Valid
	PE6	0,756		Valid
Kepercayaan kepada Pemerintah	KP1	0,915	0,877	Valid
	KP2	0,949		Valid
	KP3	0,946		Valid
Kecepatan Transaksi	KT1	0,887	0,811	Valid
	KT2	0,930		Valid
	KT3	0,935		Valid
	KT4	0,847		Valid
Herding Behavior	HB1	0,790	0,724	Valid
	HB2	0,874		Valid
	HB3	0,886		Valid
Kepercayaan Mata Uang Kripto	KM1	0,893	0,821	Valid
	KM2	0,925		Valid
	KM3	0,900		Valid
Kekhawatiran Berinvestasi	KB1	0,935	0,864	Valid
	KB2	0,922		Valid
	KB3	0,933		Valid
Loyalitas pada Bank	LO1	0,939	0,850	Valid
	LO2	0,940		Valid
	LO3	0,886		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil uji validitas konvergen pada tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai *factor loading* semua variabel manifest  $> 0,7$  dan nilai AVE  $> 0,5$ , dengan demikian menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel penelitian dapat dikatakan memenuhi *convergent validity* dan tidak ada yang gugur.

#### 4.3.1.2 Discriminant Validity

*Discriminant validity* digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah atau suatu *construct* benar-benar berbeda dengan yang lainnya. Discriminant validity dilihat melalui nilai *square root of average extracted* (akar AVE) dan nilai *cross loading* yang menunjukkan besarnya korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Apabila nilai akar kuadrat AVE pada tiap *construct* lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara *construct* satu dengan yang lainnya dalam model maka dapat dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (Ghozali & Latan, 2015). Selain itu, standar nilai yang digunakan untuk *cross loading* yaitu harus lebih besar dari 0,7. Hasil uji validitas diskriminan dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Akar AVE**

	Herding Behavior	Kecepatan Transaksi	Kekhawatiran Berinvestasi	Kepercayaan Mata Uang Kripto	Kepercayaan pada Pemerintah	Loyalitas pada Bank	Pengetahuan
Herding Behavior	<b>0.851</b>						
Kecepatan Transaksi	0.368	<b>0.900</b>					
Kekhawatiran Berinvestasi	0.073	-0.038	<b>0.930</b>				
Kepercayaan Mata Uang Kripto	0.482	0.663	-0.221	<b>0.906</b>			
Kepercayaan pada Pemerintah	0.302	0.529	0.013	0.435	<b>0.937</b>		
Loyalitas pada Bank	0.048	0.074	0.670	-0.248	0.136	<b>0.922</b>	
Pengetahuan	0.215	0.753	-0.047	0.592	0.508	0.009	<b>0.796</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa akar kuadrat AVE pada tiap *construct* lebih besar dibandingkan nilai kolerasi antara *construct* satu dengan yang lainnya.

**Tabel 4.19**  
**Nilai Loading Silang (*Cross Loading*)**

Item	Pengetahuan	Kepercayaan pada Pemerintah	Kecepatan Transaksi	Herding Behavior	Kepercayaan Mata Uang Kripto	Kekhawatiran Berinvestasi	Loyalitas pada Bank
PE1	<b>0.784</b>	0.395	0.595	0.208	0.444	-0.002	0.026
PE2	<b>0.857</b>	0.436	0.611	0.137	0.423	-0.015	0.035
PE3	<b>0.876</b>	0.380	0.582	0.123	0.496	-0.106	-0.045
PE4	<b>0.753</b>	0.493	0.659	0.263	0.529	-0.018	0.017
PE5	<b>0.737</b>	0.349	0.539	0.089	0.497	-0.124	-0.031
PE6	<b>0.756</b>	0.356	0.596	0.200	0.399	0.067	0.057
KP1	0.505	<b>0.915</b>	0.498	0.313	0.404	0.005	0.105
KP2	0.464	<b>0.949</b>	0.506	0.274	0.414	0.007	0.125
KP3	0.460	<b>0.946</b>	0.482	0.263	0.406	0.024	0.153
KT1	0.733	0.490	<b>0.887</b>	0.329	0.575	-0.049	-0.009
KT2	0.679	0.423	<b>0.930</b>	0.313	0.584	-0.037	0.061
KT3	0.679	0.441	<b>0.935</b>	0.318	0.585	-0.033	0.098
KT4	0.623	0.542	<b>0.847</b>	0.360	0.635	-0.019	0.110
HB1	0.075	0.292	0.206	<b>0.790</b>	0.313	0.049	0.094
HB2	0.202	0.238	0.348	<b>0.874</b>	0.460	0.062	-0.015
HB3	0.243	0.257	0.358	<b>0.886</b>	0.434	0.074	0.062
KM1	0.558	0.436	0.582	0.389	<b>0.893</b>	-0.183	-0.184
KM2	0.537	0.369	0.596	0.425	<b>0.925</b>	-0.281	-0.306
KM3	0.516	0.382	0.623	0.495	<b>0.900</b>	-0.131	-0.179
KB1	-0.068	0.004	-0.033	0.037	-0.243	<b>0.935</b>	0.640
KB2	0.026	0.056	-0.001	0.120	-0.140	<b>0.922</b>	0.592
KB3	-0.082	-0.020	-0.069	0.054	-0.227	<b>0.933</b>	0.633
LO1	0.028	0.141	0.073	0.052	-0.216	0.631	<b>0.939</b>
LO2	-0.031	0.140	0.076	0.060	-0.250	0.672	<b>0.940</b>
LO3	0.034	0.091	0.053	0.015	-0.220	0.537	<b>0.886</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.19, nilai cross loading pada masing – masing item memiliki nilai >0.70, dan juga pada masing – masing item memiliki nilai paling besar saat dihubungkan dengan variabel latennya

dibandingkan dengan ketika dihubungkan dengan variabel laten lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel manifest dalam penelitian ini telah tepat menjelaskan variabel latennya dan membuktikan bahwa *discriminant validity* seluruh item valid.

#### 4.3.1.3 Composite Reliability

Uji reliabilitas komposit merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Adapun tingkat reliabilitas dapat dikatakan baik ketika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,7. Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.20**  
**Nilai Uji Reliabilitas Konstruk**

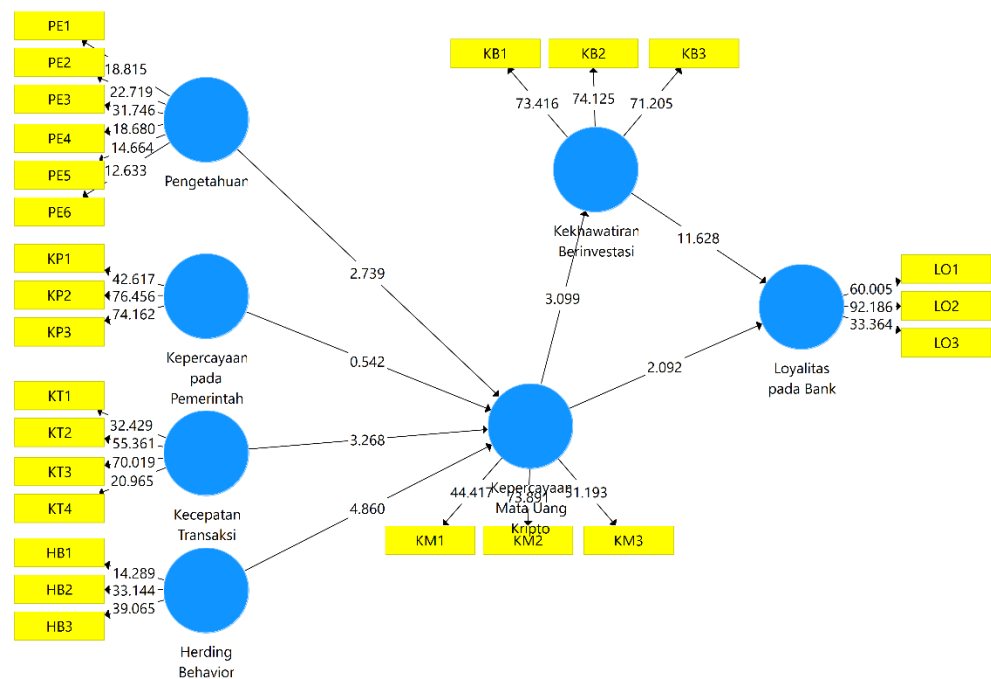
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Pengetahuan	0,883	0,912	Reliabel
Kepercayaan pada Pemerintah	0,930	0,955	Reliabel
Kecepatan Transaksi	0,922	0,945	Reliabel
Herding Behavior	0,812	0,887	Reliabel
Kepercayaan Mata Uang Kripto	0,891	0,932	Reliabel
Kekhawatiran Berinvestasi	0,922	0,950	Reliabel
Loyalitas pada Bank	0,912	0,944	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas baik menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* nilainya  $> 0.70$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diujikan dinyatakan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

### 4.3.2 Analisis Model Struktural

Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui keakuratan model struktural yang dibangun. Evaluasi model struktural dilakukan dengan cara melihat signifikansi hubungan antar *construct* atau variabel yang digambarkan oleh koefisien jalur (*path coefficient*) kemudian  $R^2$ , dan dilanjutkan oleh  $Q^2$  *predictive relevance* serta pengujian signifikansi.



**Gambar 4.2 Pengujian Model Struktural**

#### 4.3.2.1 R-Square ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi melalui nilai  $R^2$  dapat digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Nilai  $R^2$  Variabel Endogen**



<b>Model</b>	<b>R Square</b>
Kepercayaan Mata Uang Kripto	0.534
Kekhawatiran Berinvestasi	0.049
Loyalitas pada Bank	0.459

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa pada model Pengetahuan Keuangan Kripto, Kepercayaan kepada Pemerintah, Kecepatan Transaksi dan Herding Behavior terhadap Kepercayaan Mata Uang Kripto menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,534. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel Pengetahuan Keuangan Kripto, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kecepatan Transaksi dan Herding Behavior dalam menjelaskan variabel Kepercayaan Mata Uang Kripto adalah sebesar 53,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pada model Kepercayaan Mata Uang Kripto terhadap Kekhawatiran Berinvestasi menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,049. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel Kepercayaan Mata Uang Kripto dalam menjelaskan variabel Kekhawatiran Berinvestasi adalah sebesar 4,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pada model Kepercayaan Mata Uang Kripto dan Kekhawatiran Berinvestasi terhadap Loyalitas pada Bank menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,459. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel Kepercayaan Mata Uang Kripto dan Kekhawatiran Berinvestasi dalam menjelaskan variabel Loyalitas pada

Bank adalah sebesar 45,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.3.2.2 Q-Square (*Predictive Relevance*)

Uji  $Q^2$  digunakan untuk merepresentasikan sintesis dari *cross validation* serta fungsi *fitting* dengan memprediksikan dari *observed variable* dan juga estimasi dari parameter *construct*. Nilai  $Q^2 > 0$  membuktikan bahwa model mempunyai *predictive relevance* sedangkan nilai  $Q^2 < 0$  membuktikan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Hasil pengujian Q-Square (*Predictive Relevance*) dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.22**  
**Nilai Q-Square (*Predictive Relevance*)**

Model	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Herding Behavior	600.000	600.000	
Kecepatan Transaksi	800.000	800.000	
Kekhawatiran Berinvestasi	600.000	579.402	0.034
Kepercayaan Mata Uang Kripto	600.000	345.212	0.425
Kepercayaan pada Pemerintah	600.000	600.000	
Loyalitas pada Bank	600.000	373.195	0.378
Pengetahuan	1200.000	1200.000	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa nilai *q-square*  $> 0$ , maka terbukti model memiliki keakuratan pada *predictive relevance*.

### 4.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan melihat pada nilai signifikansi yang ditunjukkan output SmartPLS melalui metode *bootstrapping*. Pendekatan *bootstrapping* merepresentasi nonparametrik untuk *precision* dari estimasi. Dalam metode *bootstrapping*, pengambilan keputusan untuk penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P Value), dan nilai T–statistic. Nilai signifikansi bisa diketahui dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah jika nilai signifikansi t – value  $> 1.96$  dan atau nilai p – value  $< 0.05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sebaliknya jika nilai t-value  $< 1.96$  dan atau nilai p-value  $> 0.05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha 5\%$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.23**  
**Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P-Value
1	Pengetahuan -> Kepercayaan Mata Uang Kripto	0,247	2,739	0,006
2	Kepercayaan pada Pemerintah -> Kepercayaan Mata Uang Kripto	0,037	0,542	0,588
3	Kecepatan Transaksi -> Kepercayaan Mata Uang Kripto	0,351	3,268	0,001
4	Herding Behavior -> Kepercayaan Mata Uang Kripto	0,288	4,860	0,000
5	Kepercayaan Mata Uang	-0,221	3,099	0,002

	Kripto -> Kekhawatiran Berinvestasi			
6	Kepercayaan Mata Uang Kripto -> Loyalitas pada Bank	-0,106	2,092	0,037
7	Kekhawatiran Berinvestasi -> Loyalitas pada Bank	0,646	11,628	0,000
8	Kepercayaan Mata Uang Kripto -> Kekhawatiran Berinvestasi -> Loyalitas pada Bank	-0,143	2,848	0,005

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian hiptesis pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1 pada pengaruh pengetahuan terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,247. Hal ini berarti bahwa pengetahuan memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $2,739 > 1,96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “Pengetahuan terhadap mata uang kripto berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto” diterima.
2. Pengujian hipotesis 2 pada pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,037. Hal ini berarti bahwa kepercayaan kepada pemerintah memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto. Pengujian

signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $0,542 < 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,588 > 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap kepercayaan pada mata uang kripto” ditolak.

3. Pengujian hipotesis 3 pada pengaruh kecepatan transaksi terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,351. Hal ini berarti bahwa kecepatan transaksi memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $3,268 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,001 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “Kecepatan transaksi berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto” diterima.
4. Pengujian hipotesis 4 pada pengaruh *herding behavior* terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,288. Hal ini berarti bahwa *herding behavior* memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $4,860 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan “*Herding behavior* berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen pada mata uang kripto” diterima.

5. Pengujian hipotesis 5 pada pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap kekhawatiran berinvestasi menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai negatif sebesar -0,221. Hal ini berarti bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan negatif dengan kekhawatiran berinvestasi. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $3,099 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,002 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan “Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh negatif terhadap kekhawatiran berinvestasi dalam mata uang kripto” diterima.
6. Pengujian hipotesis 6a pada pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap loyalitas pada bank menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai negatif sebesar -0,106. Hal ini berarti bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan negatif dengan loyalitas pada bank. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $2,092 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,037 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis ke-6a yang menyatakan “Kepercayaan pada mata uang kripto berpengaruh negatif terhadap loyalitas kepada bank” diterima.
7. Pengujian hipotesis 6b pada pengaruh kekhawatiran berinvestasi terhadap loyalitas pada bank menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,646. Hal ini berarti bahwa kekhawatiran berinvestasi memiliki hubungan positif dengan

loyalitas pada bank. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $11,628 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis ke-6a yang menyatakan “Kekhawatiran berinvestasi dalam mata uang kripto berpengaruh positif terhadap loyalitas kepada bank” diterima.

8. Pengujian hipotesis 7 pada pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap loyalitas pada bank dengan dimediasi oleh kekhawatiran berinvestasi menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai negatif sebesar  $-0,143$ . Hal ini berarti bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan negatif dengan loyalitas pada bank melalui kekhawatiran berinvestasi. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $2,848 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,005 < 0.05$ . Dengan demikian, hipotesis ke-7 yang menyatakan “Ketidakpastian dalam mata uang kripto memediasi hubungan antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank” diterima.

#### **4.3.4 Pembahasan**

##### **4.3.4.1. Pengaruh Pengetahuan Mata Uang Kripto Terhadap Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengetahuan mata uang kripto memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto karena koefisien path (*original*

*sample*) menunjukkan nilai 0,247. Hasil uji signifikansi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa nilai t-statistic dari variabel pengaruh pengetahuan mata uang kripto terhadap kepercayaan pada mata uang kripto adalah sebesar  $2,739 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,006 < 0.05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan pengetahuan mata uang kripto terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto.

Terbukti penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arli *et al.*, (2021) dan Peter *et al.*, (1999), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akan suatu produk maka tingkat kepercayaan terhadap produk tersebut akan meningkat. Pengetahuan produk pada penelitian ini adalah mengenai mata uang kripto seperti: jenis-jenis mata uang kripto yang beredar, cara membeli, memegang, hingga memperdagangkannya. Pengetahuan tersebut dapat meningkatkan kemungkinan konsumen untuk mempercayai dan berinvestasi di dalamnya.

#### **4.3.4.2. Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*)



bernilai positif sebesar 0,037. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $0,542 < 1.96$  dengan nilai p - value sebesar  $0,588 > 0.05$ . Hal ini berarti bahwa kepercayaan kepada pemerintah memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto karena nilai koefisien path bernilai positif, sedangkan dari hasil uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan kepada pemerintah tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto sehingga H2 ditolak. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arli *et al.* (2021), Liao dan Cheung (2010), dan Purnamasari dan Sukirman (2016), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan dan positif ketika konsumen mempercayai pemerintah. Pada penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan, masyarakat jauh lebih mungkin untuk terlibat, berinvestasi, dan berdagang dalam mata uang kripto terutama ketika sistem mata uang kripto dipantau oleh pemerintah. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ketika masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan pemerintah. Hal ini menandakan bahwa dalam penelitian ini terdapat temuan baru

yang menyatakan bahwa kepercayaan kepada pemerintah dinilai bukan faktor utama yang menjadi pertimbangan konsumen dalam mempercayai mata uang kripto.

#### **4.3.4.3. Pengaruh Kecepatan Transaksi Terhadap Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kecepatan transaksi terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,351. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $3,268 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,001 < 0.05$ . Nilai dari koefien path menunjukkan bahwa kecepatan transaksi memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto. Sedangkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa kecepatan transaksi secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan mata uang kripto sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arli *et al.* (2021), Rose *et al.* (2012), dan Novak *et al.* (2000) yang menyatakan bahwa kecepatan transaksi secara positif dan signifikan mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap mata uang kripto. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa kecepatan transaksi yang singkat merupakan berita positif bagi konsumen untuk membantu meningkatkan kepercayaan

konsumen terhadap mata uang kripto karena konsumen mengharapkan sistem keuangan yang cepat, aman, dan tervalidasi.

#### **4.3.4.4. Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Kepercayaan Pada Mata Uang Kripto**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh *herding behavior* terhadap kepercayaan mata uang kripto menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,288. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $4,860 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,000 < 0.05$ . Dari nilai koefien path dapat diartikan bahwa *herding behavior* memiliki hubungan positif dengan kepercayaan mata uang kripto dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan konsumen untuk berinvestasi pada mata uang kripto sehingga H4 diterima. Hasil penelitian terdahulu yang membahas terkait *herding behavior* di Indonesia dari Bowe dan Domuta (2004), Setiyono (2009), Gunawan, H. Achsani, dan Rahman (2011), Purba dan Faradynawati (2012) dan Sari (2013) menggunakan data sekunder menunjukkan bahwa terdapat *herding behavior* pada pengambilan keputusan investasi di Indonesia. Namun, menurut hasil penelitian Pranyoto, Susanti, & Septiyani (2020) menyatakan bahwa *herding behavior* tidak berpengaruh dalam

pengambilan keputusan investasi mata uang kripto. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa investor cenderung bersikap rasional saat melakukan investasi karena tidak terpengaruh oleh investor lain dan tidak mengikuti *noise* yang terjadi di pasar. Sedangkan pada penelitian ini investor cenderung terpengaruh oleh investor lain dan mengikuti arus atau tren yang terjadi di pasar untuk meminimalisasi risiko yang dapat terjadi.

#### **4.3.4.5. Pengaruh Kepercayaan Mata Uang Kripto Terhadap Kekhawatiran Berinvestasi Pada Mata Uang Kripto**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap kekhawatiran berinvestasi menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai negatif sebesar -0,221. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $3,099 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,002 < 0.05$ . Hasil koefisien path yang bernilai negatif dapat diartikan bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan negatif dengan kekhawatiran berinvestasi dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa kepercayaan pada mata uang kripto secara signifikan berpengaruh terhadap kekhawatiran berinvestasi pada mata uang kripto sehingga H5 diterima. Dalam penelitian Beck, Emery, dan Greenberg (2005) menunjukkan bahwa

kekhawatiran akan meningkatkan perasaan kesulitan. Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arli *et al.* (2021) dan Ha dan Stoel (2009) yang menyatakan bahwa saat seorang individu memiliki rasa kepercayaan yang tinggi maka akan mengurangi risiko ketidakpastian atau kekhawatiran. Hal ini ditunjukkan bahwa rata-rata masyarakat yang memiliki kepercayaan pada mata uang kripto cenderung tidak khawatir terhadap mata uang kripto karena dalam konteks tersebut mata uang kripto masih baru sehingga kekhawatiran hanya ekspektasi. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki kepercayaan tinggi pada mata uang kripto memiliki tingkat kekhawatiran terhadap mata uang kripto yang rendah.

#### **4.3.4.6. Pengaruh Kepercayaan Mata Uang Kripto Terhadap Loyalitas Pada Bank**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap loyalitas pada bank menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai negatif sebesar -0,106. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2,092 > 1.96 dengan nilai p – value sebesar 0,037 < 0.05. Nilai koefisien path tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan

negatif dengan loyalitas pada bank. Pengujian signifikansi menunjukkan bahwa kepercayaan mata uang kripto berpengaruh negatif secara signifikan terhadap loyalitas pada bank. Dari hasil koefisien path dan pengujian signifikansi dapat disimpulkan bahwa H6a diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arli *et al.* (2021), yang menolak kepercayaan mata uang kripto berpengaruh secara negatif terhadap loyalitas pada bank. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Delgado-Ballester dan Munuera-Aleman (2001) yang menemukan bahwa kepercayaan berdampak positif pada loyalitas pelanggan, dimoderatori oleh keterlibatan pelanggan. Chaudhuri dan Holbrook (2001), Sirdeshmukh *et al.* (2002), dan Harris dan Goode (2004) menemukan bahwa kepercayaan berhubungan dengan loyalitas perilaku dan loyalitas sikap. Pada penelitian ini, saat masyarakat mempercayai mata uang kripto maka mereka cenderung kurang loyal dengan bank. Hal ini diasumsikan karena pengetahuan masyarakat, kepercayaan kepada pemerintah, hingga kecepatan transaksi terkait mata uang kripto yang menyebabkan mereka menjadi beralih ke mata uang kripto daripada bank.

#### **4.3.4.7. Pengaruh Kekhawatiran Berinvestasi Terhadap Loyalitas Pada Bank**

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kekhawatiran berinvestasi terhadap loyalitas pada bank menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar 0,646. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $11,628 > 1.96$  dengan nilai p – value sebesar  $0,000 < 0.05$ . Nilai koefisien path mengartikan bahwa kekhawatiran berinvestasi memiliki hubungan positif dengan loyalitas pada bank dan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa H6b diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Arli *et al.* (2021), yang mendukung bahwa kekhawatiran masyarakat untuk berinvestasi pada mata uang kripto dapat mempengaruhi loyalitas masyarakat kepada bank. Penelitian yang dilakukan oleh McKnight *et al.* (2002) percaya bahwa target kepercayaan akan berperilaku dengan kebajikan, kompetensi, kejujuran, dan prediktabilitas dalam situasi tertentu. Sehingga saat adanya rasa khawatir terhadap mata uang kripto, maka investor akan cenderung mempercayai sistem yang lebih terpercaya seperti bank. Kekhawatiran masyarakat terkait nilai kripto yang fluktuatif dan risiko peretasan pada aplikasi membuat masyarakat tetap loyal kepada bank karena transaksi pada bank dinilai lebih rendah risiko.

#### 4.3.4.8. Pengaruh Kepercayaan Mata Uang Kripto Terhadap Loyalitas Pada Bank

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, pengaruh kepercayaan mata uang kripto terhadap loyalitas pada bank dengan dimediasi oleh kekhawatiran berinvestasi menunjukkan koefisien path (*original sample*) bernilai positif sebesar -0,143. Pengujian signifikansi menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2,848 > 1.96 dengan nilai p – value sebesar 0,005 < 0.05. Nilai negatif pada koefisien path berarti bahwa kepercayaan mata uang kripto memiliki hubungan negatif dengan loyalitas pada bank melalui kekhawatiran berinvestasi. Sedangkan dari hasil pengujian signifikansi dapat disimpulkan bahwa H7 diterima. Penelitian yang dilakukan Ha dan Stoel (2009) menyatakan bahwa saat seorang individu memiliki rasa kepercayaan yang tinggi maka akan mengurangi risiko kekhawatiran. Hal ini berbeda dengan penelitian Arli *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa kekhawatiran dalam mata uang kripto tidak memediasi hubungan antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank. Pada penelitian ini ditemukan bahwa ketika kepercayaan mata uang kripto meningkat, akan menurunkan kekhawatiran berinvestasi dan juga berdampak menurunkan loyalitas pada bank.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto. Pengetahuan dapat menjadi salah satu faktor untuk mengukur kepercayaan pada mata uang kripto. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap mata uang kripto sehingga kemungkinan untuk melakukan transaksi mata uang kripto akan semakin tinggi.
- 5.2. Kepercayaan pada pemerintah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto. Kepercayaan kepada pemerintah terkait kebijakan mengenai mata uang kripto bukan merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam mempercayai mata uang kripto sehingga tidak mempengaruhi kepercayaan secara signifikan.
- 5.3. Kecepatan transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto. Waktu transaksi yang cenderung cepat menambah kepercayaan masyarakat pada mata uang kripto karena di masa kini masyarakat cenderung menginginkan sistem yang cepat dan aman, terlebih pada sistem keuangan.

- 5.4. *Herding behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto. Masyarakat mempercayai mata uang kripto karena cenderung mengikuti perilaku orang lain yang sudah melakukan transaksi pada mata uang kripto. Mereka takut kehilangan atau tertinggal suatu momentum sehingga mengikuti tren atau perilaku orang lain.
- 5.5. Kepercayaan pada mata uang kripto memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kekhawatiran berinvestasi pada mata uang kripto. Kepercayaan yang meningkat akan meminimalisasi kekhawatiran saat berinvestasi pada mata uang kripto.
- 5.6. Kepercayaan pada mata uang kripto memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap loyalitas pada bank. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap mata uang kripto, maka loyalitas masyarakat pada bank akan semakin rendah.
- 5.7. Kekhawatiran berinvestasi pada mata uang kripto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas pada bank. Kekhawatiran masyarakat saat berinvestasi pada mata uang kripto akan mempengaruhi loyalitas masyarakat pada bank. Semakin tinggi kekhawatiran berinvestasi, maka tingkat loyalitas pada bank akan semakin tinggi.
- 5.8. Kekhawatiran berinvestasi memediasi hubungan antara kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas pada bank secara negatif. Ketika kepercayaan mata uang kripto meningkat, kekhawatiran akan menurun sehingga berdampak menurunkan loyalitas kepada bank.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian ini adalah memberikan pandangan serta temuan baru terkait kepercayaan terhadap mata uang kripto dan loyalitas terhadap bank. Penelitian ini mencoba untuk memberikan variasi dari penelitian sebelumnya yang menggunakan model penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan untuk mampu memberikan tambahan wawasan bagi pengguna mata uang kripto, masyarakat umum, hingga pemerintah terkait teknologi keuangan ini.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 5.3. Penyebaran kuesioner hanya mengacu pada masyarakat umum dengan jumlah 200 responden sehingga responden pada penelitian ini masih belum luas.
- 5.4. Penelitian ini tidak meneliti dampak pendapatan terhadap kepercayaan pada mata uang kripto sehingga belum memuat perilaku masyarakat dari segi pendapatan.

## **5.4 Saran Penelitian Selanjutnya**

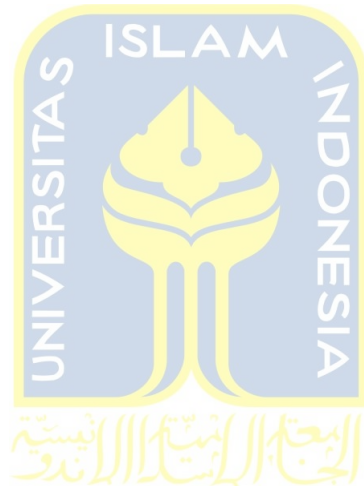
### **5.4.1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini membahas mengenai kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas pada bank agar dapat memberikan gambaran yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya

juga dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian agar data yang didapat mampu mewakili masyarakat yang lebih luas.

#### 5.4.2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi terhadap pengguna mata uang kripto. Kepercayaan pada mata uang kripto dan loyalitas kepada bank terbukti secara teoritis dapat menjadi bahan pertimbangan individu yang akan memulai atau meneruskan penggunaan mata uang kripto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abramowicz, Michael B., *Cryptocurrency-Based Law* (August 28, 2015). GWU Law School Public Law Research Paper 2015-9, GWU Legal Studies Research Paper No. 2015-9, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2573788> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2573788>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian analysis of attribution processes. *Psychological bulletin*, 82(2), 261.
- Aljabr, A. A., Sharma, A., & Kumar, K. (2019). Mining process in cryptocurrency using blockchain technology: Bitcoin as a case study. *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, 16(10), 4293-4298.
- Arli, & Denni. (2021). *Do Consumers Really Trust Cryptocurrencies?*. *Marketing Intelligence & Planning*. 39(1), 74–90.
- Badrinarayanan, V., Becerra, E. P., Kim, C. H., & Madhavaram, S. (2012). Transference And Congruence Effects On Purchase Intentions In Online Stores Of Multi-Channel Retailers: Initial Evidence From The US And South Korea. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(4), 539–557.
- Baur, A. W., Buhler, J., Bick, M., & Bonorden, C. S. (2015). Cryptocurrencies as a disruption? empirical findings on user adoption and future potential of bitcoin and Conference on e-Business. *Services and E-Society*, 63–80.

- Beck, A. T., Emery, G., & Greenberg, R. L. (2005). *Anxiety disorders and phobias: A cognitive perspective*. Basic books.
- Berry LL. (1993). Relationship Marketing”, in Alex (2011). Consumer Evaluations of Product Line Brand Extension” The IUP Journal of Brand Management 2011; 5(1).
- Bitcoin. (2014). *Apa Itu Bicoïn?* Bitcoin.Org. <https://bitcoin.org/id/faq#apa-itu-bitcoin>
- Black, G. S. (2005). Predictors Of Consumer Trust: Likelihood To Pay Online. *Marketing Intelligence and Planning*, 23(7), 648–658.
- Bohme, R., Christin, N., Edelman, B., & Moore, T. (2015). Bitcoin: economics, technology, and governance. *Journal of Economic Perspectives*, 29(2), 213–238.
- Bowe, Michael dan Daniela Domuta. (2004). Investor Herding during Financial Crisis: A Clinical Study of the Jakarta Stock Exchange. *Pacific Basin Finance Journal*, 12: 387-41
- Bradach, J. L., & Eccles, R. G. (1989). Price, authority, and trust: From ideal types to plural forms. *Annual review of sociology*, 15(1), 97-118.
- Campbell, D. T. (1958). Common Fate, Similarity, And Other Indices Of The Status Of Aggregates Of Persons As Social Entities. *Behavioral Science*, 3, 14–52.
- Carroll, J. M. & Bellotti, V. (2015). *Creating Value Together: The Emerging*

- Design Space of PeertoPeer Currency and Exchange. In Proceedings of the ACM conference on Computer supported cooperative work & social computing (CSCW 2015). New York: ACM, pp. 15001510.
- Chang, E. (2018). *Retirement savers should resist the bitcoin lure*. Thestreet.Com. <https://www.thestreet.com/retirement/iras/roth-iras/retirement-savers-should-resist-the-bitcoin-lure-14526009>.
- Chaudhuri, A., & Holbrook, M. B. (2001). The chain of effects from brand trust and brand affect to brand performance: the role of brand loyalty. *Journal of marketing*, 65(2), 81-93.
- Chiu, J., & Koepl, T. V. (2017). *The Economics Of Cryptocurrencies–Bitcoin And Beyond*. Available at SSRN 3048124.
- Chohan, U. W. (2019). Are cryptocurrencies truly trustless?. *Cryptofinance and mechanisms of exchange: the Making of virtual currency*, 77-89.
- Coulter. (2005). The Evolution of Consumer Knowledge and Sources of Information: Hungary in Transition. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 33(4), 28–54.
- Delgado-Ballester, E., & Munuera-Aleman, J. L. (2001). Brand trust in the context of consumer loyalty. *European Journal of marketing*, 35(11/12), 1238-1258.
- De Vries, A. (2020). Bitcoin's energy consumption is underestimated: A market dynamics approach. *Energy Research & Social Science*, 70, 101721.
- Dierksmeier, C., & Seele, P. (2018). Cryptocurrencies And Business Ethics.

*Journal of Business Ethics*, 152(1), 1–14.

Doney, P. M., & Cannon, J. P. (1997). An Examination of the nature of Trust in Buyer-Seller Relationships. *Journal of Marketing*, 35–51.

Doney, P. M., Cannon, J. P., & Mullen, M. R. (1998). Understanding the influence of national culture on the development of trust. *Academy of management review*, 23(3), 601-620.

Ekamevia, P. D., & Sembayang, A. F. (2022). Preferensi Masyarakat mengenai Cryptocurrency sebagai Alat Investasi di Masa Mendatang. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 488–497.

Evanschitzky, H., Ramaseshan, B., Woisetschlager, D. M., & Richelsen, V. (2012). Consequences Of Customer Loyalty To The Loyalty Program And To The Company. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(5), 625–638.

Fityani, I., & Arfinto, E. D. (2015). *Analisis Investor Herding Behavior dengan Multinomial Logit Regression pada BEI (Studi Kasus pada Saham LQ-45 Periode 2009-2014)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Fleischmann, M., & Ivens, B. (2019). Exploring the role of trust in Blockchain adoption: an inductive approach. *Proceedings of the 52nd Hawaii International Conference on System Sciences*.

Floh, A., & Treiblmaier, H. (2006). *What Keeps The E-Banking Customer Loyal? A Multigroup Analysis Of The Moderating Role Of Consumer*



*Characteristics On E-Loyalty In The Financial Service Industry. A Multigroup Analysis Of The Moderating Role Of Consumer Characteristics On E-Loyalty In The Financial Service Industry. (March 26, 2006)*

Fox, James J. "Linguistics: Social Anthropology and Language. EDWIN ARDENER, ed." (1974): 934-935.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.

Girasa, R. (2018). International Regulation. *Regulation of Cryptocurrencies and Blockchain Technologies*, Palgrave Macmillan, Cham, 199–246.

Glaser, F., Zimmermann, K., Haferkorn, M., Weber, M. C., & Siering, M. (2014). *Bitcoin-asset or Currency? Revealing Users' Hidden Intentions, Revealing Users' Hidden Intentions*. ECIS.

Grall-Bronnec, M., Sauvaget, A., Boutin, C., Bulteau, S., Jimenez-Murcia, S., Fernandez-Aranda, F., Challet-Bouju, G., & Caillon, J. (2017). Excessive trading, a gambling disorder in its own right? A case study on a French disordered gamblers cohort. *Addictive Behaviors*, 64, 340–348.

Grinberg, R. (2012). Bitcoin: An Alternative Digital Currency. *Hastings Science and Technology Law Journal*, Winter, 4(1), 159--208.

Gunawan, Wijayanto, H. Achsani, N.A. dan Rahman. (2011). Pendeteksi Perilaku Herding pada Pasar Saham Indonesia dan Asia Pasifik. *Forum Statistika dan Komputas*, 16-23.

- Ha, S., & Stoel, L. (2009). Consumer e-shopping acceptance: Antecedents in a technology acceptance model. *Journal of business research*, 62(5), 565-571.
- Hadar, L., Sood, S., & Fox, C. R. (2013). Subjective Knowledge In Consumer Financial Decisions. *Journal of Marketing Research*, 50(3), 303–316.
- Hadijah Siti, “Mengenal Investasi Kynes, Teori dan Faktor-Faktornya,” *Cermati*, 2 Desember, 2021, [https://www.cermati.com/artikel/mengenal\\_investasikeynes-teori-dan-faktor-faktorny](https://www.cermati.com/artikel/mengenal_investasikeynes-teori-dan-faktor-faktorny)
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European business review*, 26(2), 106-121.
- Hardiningsih, P & Yulianawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 (1): 126-142.
- Harris, L. C., & Goode, M. M. (2004). The four levels of loyalty and the pivotal role of trust: a study of online service dynamics. *Journal of retailing*, 80(2), 139-158.
- Harwick, C. (2016). Cryptocurrency And The Problem Of Intermediation. *The Independent Review*, 20(4), 569–588.
- Hayes, K., Meyers, N., Sweet, C., Ashenef, A., Johann, T., Lieberman, M., &

- Kochalko, D. (2022). Securing the Chain of Custody and Integrity of Data in a Global North–South Partnership to Monitor the Quality of Essential Medicines. *Blockchain in Healthcare Today*, 5.
- Hermalin, B. E., & Isen, A. M. (2000). The effect of affect on economic and strategic decision making’, USC CLEO Research Paper, (C01-5).
- Hirshleifer, D. and Hong Teoh, S. (2003) ‘Herd behaviour and cascading in capital markets: A review and synthesis. *European Financial Management*, 9(1), 25–66.
- Hirshleifer, D., & Hong Teoh, S. (2003). Herd Behaviour And Cascading in Capital Markets: A Review and Synthesis. *European Financial Management*, 9(1), 25–66.
- Hong, Y. (2018). How the discussion on a contested technology in Twitter changes: Semantic network analysis of tweets about cryptocurrency and blockchain technology.
- Huang, H. (2022). *An Investigation of Cryptocurrencies: Behavior Finance Perspective. Proceedings of the 2022 7th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSED 2022) 652(Icssed)*. 484–489.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). *Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*. 17(1), 72–84.
- Inman, P. (2018), “IMF says governments could set up their own

cryptocurrencies”, available at:  
<https://www.theguardian.com/business/2018/nov/14/imf-says-governments-could-set-up-their-own-cryptocurrencies> (accessed February 2023).

Jatmiko, U. (2021). Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 238-250.

Khurana, J. B., Wadhwa, U., & Tomar, V. (2016). The Evolution of Improvised Cryptocurrency– UV Coin. *International Journal of Computer Applications*, 156(5), 3–11.

Komunikasi, D. (2018). *Mengenal Financial Tek.* Edukasi.Go.Id.  
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>

Kumar, S. (2021). Review of geothermal energy as an alternate energy source for Bitcoin mining. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 23(1), 1-12.

Kumar, V., Ramachandran, D., & Kumar. B. (2020). Influence Of New-Age Technologies On Marketing: A Research Agenda. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/doi:10.1016/j.jbusres.2020.01.007>.

Lewis, A. (2018). *The Basics Of Bitcoins And Blockchains: An Introduction To Cryptocurrencies And The Technology That Powers Them.* Mango Media Inc.

Li, P., Lu, Y., & Wang, J. (2016). Does flattening government improve economic

- performance? Evidence from China. *Journal of development economics*, 123, 18-37.
- Lindhe, E. (2012). *Herd Behavior in Stock Markets- A Nordic Study*. 1–52.
- Liao, Z & Cheung, M.T. 2010, Internet-based E-shopping and Consumer Attitude : an Emprical Study, *Information & Management* 38 (2001) 299 - 306
- Luong, L., & Ha, D. T. (2011). “*Behavioral Factors Influencing Individual Investors’ Decision Making and Performance’*, *Survey of the Ho Chi Minh Stock Exchange, Umea School of Business Spring semester*.
- Luther, W. J. (2016). Cryptocurrencies, Network Effects, And Switching Costs. *Contemporary Economic Policy*, 34(3), 553–588.
- Malhotra, N. (2005). Riset penelitian: Pendekatan terapan. (Ed.4). Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Marella, V., Upreti, B., Merikivi, J., & Tunnainen, V. K. (2020). Understanding The Creation Of Trust In Cryptocurrencies: The Case Of Bitcoin. *Electronic Markets*, 1–13.
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce: An integrative typology. *Information systems research*, 13(3), 334-359.
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model. *The journal of strategic information systems*, 11(3-4), 297-323.
- Meera. A.K.M. (2018). Cryptocurrencies From Islamic Perspective: The Case Of

- Bitcoin. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 20(4), 475–492.
- Moorman, C., Zaltman, G., & Deshpande, R. (1992). Relationships between providers and users of market research: The dynamics of trust within and between organizations. *Journal of marketing research*, 29(3), 314-328.
- Munshi, J. (2014). A method for constructing Likert scales. Available at SSRN 2419366.
- Novak., P., T., Donna, L., Hoffman, & Yiu-Fai, Y. (2000). Measuring the Customer Experience in Online Environments: A Structural Modeling Approach. *Marketing Science*, 19(1), 22–42.
- OFORI, K. S., Boateng, H., Okoe, A. F., & Gvozdanovic, I. (2017). Examining Customers' Continuance Intentions Towards Internet Banking Usage. *Marketing Intelligence and Planning*, 35(6), 756–773.
- Parasuraman, A., Berry, L. L., & Zeithaml, V. A. (1991). Perceived service quality as a customer-based performance measure: An empirical examination of organizational barriers using an extended service quality model. *Human resource management*, 30(3), 335-364.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan) (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Peter, J., Paul., C., J., & Olson. (1999). *Perilaku Konsumen dan Strategi*

*Pemasaran. Edisi Keempat, Jilid 1.* Erlangga.

- Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020). Herding behavior, experienced regret dan keputusan investasi pada bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29-43.
- Purba, Adi Vithara & Ida Ayu Agung Faradynawati. (2012). An Examination of Herd Behavior in the Indonesian Stock Market. *Indonesian Capital Market Review*, IV(1).
- Purnamasari, A., & Sukirman, U. P. (2016). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum, serta Nasionalisme terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB -P2 Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung.
- Ramdani, F. N. (2018). *'Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)*.
- Rizvi, S. A. R., & Ali, M. (2022). Do Islamic Cryptocurrencies Provide Diversification Opportunities To Indonesian Islamic Investors? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(3), 441–454.
- Rose, S., Clark, M., Samouel, P., & Hair, N. (2012). Online Customer Experience In E-Retailing: An Empirical Model Of Antecedents And Outcomes. *Journal of Retailing*, 88(2), 308–322.
- Sari, Anggi Mayang. (2013). Herding Behavior and the Impact of Global Stock Market. Tesis. Yogyakarta: FEB Universitas Gajah Mada.

- Sas, C., & Khairuddin, I. E. (2015). Exploring Trust In Bitcoin Technology: A Framework For HCI Research. *Proceedings of the Annual Meeting of the Australian Special Interest Group for Computer Human Interaction, ACM*, 338–342.
- Setaiwan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1).
- Setiyono. (2009). Perilaku Herding dan Efisiensi Pasar Saham. Laporan Akhir Kegiatan Hibah Penelitian untuk Mahasiswa Program Doktor Tahun Anggaran 2009. Yogyakarta: FEB Universitas Gajah Mada.
- Shareef, M. A., Baabdullah, A., Dutta, S., Kumar, V., & Dwivedi, Y. K. (2018). Consumer adoption of mobile banking services: An empirical examination of factors according to adoption stages. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 43, 54-67.
- Sherman, S. (1992). Are strategic alliances working. *Fortune*, 126(6), 77-78
- Siahaan, N. M. (2011). *Keuntungan Melakukan Investasi Dalam Surat Berharga*. USU.
- Sirdeshmukh, D., Singh, J., & Sabol, B. (2002). Consumer trust, value, and loyalty in relational exchanges. *Journal of marketing*, 66(1), 15-37.
- Stewart, K. J. (2003). Trust transfer on the world wide web. *Organization science*, 14(1), 5-17.



- Strub, P. J., & Priest, T. B. (1976). Two patterns of establishing trust: The marijuana user. *Sociological Focus*, 9(4), 399-411.
- Swacha-Lech, M. (2017). The Main Challenges Facing The Retail Banking Industry In The Era Of Digitalisation. *Journal of Insurance, Financial Markets and Consumer Protection*, 4(26).
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Thomas, M., & Tsai, C. I. (2011). Psychological Distance And Subjective Experience: How Distancing Reduces The Feeling Of Difficulty. *Journal of Consumer Research*, 39(2), 324–340.
- Todorov, T. (2017). Bitcoin—An Innovative Payment Method With A New Type Of Independent Currency. *Trakia Journal of Sciences*, 15(1), 163–166.
- Vieira, E. F. S., & Pereira, M. S. V. (2015). Herding Behaviour And Sentiment: Evidence In A Small European Market. *Revista de Contabilidade*, 18(1), 78–86.
- Vijaya, E. (2016). An empirical analysis on behavioural pattern of Indian retail equity investors. *Journal of Resources Development and Management*, 16, 103–112.
- Wang, S., & Vergne, J. P. (2017). Buzz Factor Or Innovation Potential: What Explains Cryptocurrencies' Returns? *Plos One*, 12(1).
- Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, E. (2008). The effects of behavioural factors in investment decision-making: a survey of institutional investors

- operating at the Nairobi Stock Exchange. *International Journal of business and emerging markets*, 1(1), 24-41.
- Yahanpath, N., & Wilton, Z. (2014). Virtual Money: Betting On Bitcoin. *University of Auckland Business Review*, 17(36).
- Yue, Y., Li, X., Zhang, D., & Wang, S. (2021). How cryptocurrency affects economy? A network analysis using bibliometric methods. *International Review of Financial Analysis*, 77, 101869.
- Zakirullah, Z., & Rahmawati, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Herding Pada Investor Saham Ritel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 1–23.
- Zarifis, A., Efthymiou, L., Cheng, X., & Demetriou, S. (2014). Consumer Trust In Digital Currency Enabled Transactions. *International Conference on Business Information Systems*, 241–254.
- Zhou, T. (2012). Examining Location-Based Services Usage From The Perspectives Of Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology And Privacy Risk. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(2), 135.

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Perkenalkan saya Athalla Destya Alifia mahasiswi Program Studi Manajemen Program Sarjana (S1) Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna melengkapi tugas akhir dengan judul " Kepercayaan Terhadap Mata Uang Kripto dan Loyalitas Terhadap Bank".

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Kesediaan saudara/i akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Segala data yang saudara/i isikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Atas waktu dan kesediaan saudara/i saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Hormat saya,

Athalla Destya Alifia

**A. Data Responden**

Nama Responden :

1. Jenis Kelamin

( ) Pria

Wanita

2. Usia

< 17 Tahun

18 – 25 Tahun

26 – 35 Tahun

> 35 Tahun

3. Pendidikan Terakhir

SD – SMP

SMA/Sederajat

Diploma/Sarjana

Magister

Doktor

Lainnya

4. Pekerjaan

PNS

Karyawan Swasta

Wirausaha

Ibu Rumah Tangga

Mahasiswa/Pelajar

Lainnya

5. Penghasilan Rata-Rata Perbulan

< Rp2.000.000

Rp2.000.000 – Rp5.000.000



Rp5.000.000 – Rp10.000.000

>Rp10.000.000

6. Apakah Anda tahu mengenai adanya mata uang kripto?

Ya

Tidak

7. Apakah Anda pernah melakukan transaksi menggunakan mata uang kripto?

Ya

Tidak

8. Jika pernah, kapan terakhir kali Anda melakukan transaksi mata uang kripto?

< 1 bulan yang lalu

1—2 bulan yang lalu

3—4 bulan yang lalu

> 5 bulan yang lalu

Saya lupa



9. Di masa mendatang, apakah Anda tertarik untuk bertransaksi menggunakan mata uang kripto?

Ya

Tidak

### **Pernyataan Kuesioner**

Berikan penilaian anda terhadap rangkaian pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan yang paling mewakili diri atau anda.

Penilaian bersifat continuum, dimana angka 1 bermakna sangat tidak setuju dan angka 7 bermakna sangat setuju

<b>Literasi Mata Uang Kripto</b>								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Saya mengetahui ada banyak jenis mata uang kripto yang populer saat ini							
2	Saya mengetahui mata uang kripto diperdagangkan dalam sebuah aplikasi yang dapat diakses dan digunakan kapan saja							
3	Saya mengetahui saat ini ada banyak aplikasi mata uang kripto di Indonesia							
4	Saya mengetahui mata uang kripto dapat digunakan sebagai alat transaksi di beberapa merchant							
5	Saya mengetahui bahwa oleh beberapa orang mata uang kripto digunakan sebagai alat investasi							
6	Saya mengetahui adanya syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk membuat akun pada aplikasi mata uang kripto di Indonesia							

<b>Kepercayaan Kepada Pemerintah</b>								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Adanya dukungan dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat							

2	Adanya jaminan keamanan dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat							
3	Adanya aturan yang jelas dari pemerintah dapat membuat kepercayaan kepada mata uang kripto meningkat							

<b>Kecepatan Transaksi</b>								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aplikasi mata uang kripto dapat diakses dengan cepat dan mudah							
2	Aplikasi mata uang kripto merespon transaksi dengan cepat							
3	Waktu tunggu pada aplikasi saat melakukan transaksi mata uang kripto hanya sebentar							
4	Kecepatan transaksi menambah kepercayaan saya terhadap mata uang kripto							

<b>Herding Behavior</b>								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Dalam melakukan transaksi keuangan, saya merasa dilema apabila pilihan saya berbeda dengan investor lain							
2	Saya mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan mengikuti tren							

3	Saya cenderung mengikuti investor lain (pasar) saat mengambil keputusan							
---	---	--	--	--	--	--	--	--

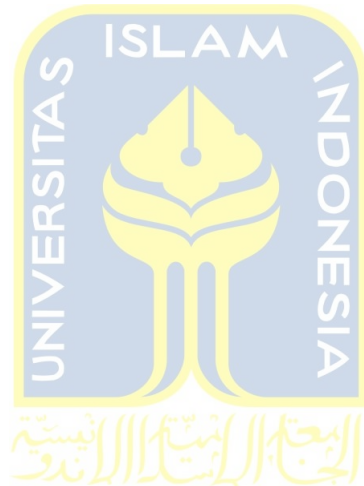
Kepercayaan pada Mata Uang Kripto								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Saya percaya bahwa mata uang kripto dapat digunakan sebagai alat transaksi atau investasi							
2	Saya percaya transaksi menggunakan mata uang kripto memiliki tingkat keamanan yang baik							
3	Saya memercayai mata uang kripto karena banyak yang menggunakannya							

Kekhawatiran Berinvestasi pada Mata Uang Kripto								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1	Saya merasa khawatir karena nilai mata uang kripto yang fluktuatif							
2	Saya merasa khawatir akan tingkat keamanan dari peretasan saat melakukan transaksi mata uang kripto							
3	Saya merasa kekhawatiran dapat mempengaruhi kepercayaan saya terhadap mata uang kripto							

Loyalitas pada Bank								
No	Pernyataan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7



1	Saya lebih memercayai bank sebagai sarana transaksi dan investasi dibandingkan mata uang kripto							
2	Menurut saya tingkat keamanan bank lebih baik dibandingkan mata uang kripto							
3	Saya akan tetap menggunakan layanan perbankan dalam bertransaksi, meskipun ada aplikasi mata uang kripto							



## LAMPIRAN 2

### DATA RESPONDEN

No.	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	KP1	KP2	KP3	KT1	KT2	KT3	KT4	HB1	HB2	HB3	KM1	KM2	KM3	KB1	KB2	KB3	LO1	LO2	LO3	
1	4	5	4	6	6	3	5	5	6	3	4	4	3	5	5	3	6	5	3	6	4	6	5	4	6	
2	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	7	6	6	6	
3	6	6	6	5	6	6	7	6	5	6	6	5	7	5	4	4	6	6	5	5	6	5	5	5	4	
4	5	5	5	4	7	7	7	7	7	5	3	3	4	5	3	3	7	4	4	5	6	5	7	7	7	
5	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	
6	5	1	5	2	7	1	1	1	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
7	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	
8	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	3	6	6	6	4	6	4	5	5	5	5	
9	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	2	1	1	2	6	
10	4	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	1	1	1	7	4	5	7	7	7	7	7	7	
11	3	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	4	5	3	3	2	6	6	6	6	6	6	
12	7	7	7	6	5	4	6	6	7	3	3	3	3	2	6	2	3	3	2	6	6	5	5	4	7	
13	6	5	5	5	7	2	5	6	6	5	7	6	2	5	3	4	4	6	2	2	2	3	6	3	6	
14	5	5	5	5	5	5	7	7	7	4	4	4	4	7	4	5	3	3	3	6	5	5	7	7	7	
15	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	4	3	4	6	5	5	5	6	7	7	7	4	
16	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	4	4	4	7	5	5	5	5	6	7	7	6	
17	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	5	6	4	3	3	6	5	5	6	5	7	7	7	5	
18	6	6	6	6	6	7	6	7	6	6	5	5	6	3	3	2	6	4	3	6	6	6	6	6	5	
19	6	6	6	5	7	6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	7	6	5	6	7	6	6	6	6	5	
20	5	6	5	6	6	7	5	6	6	6	5	5	5	7	7	7	7	5	5	6	6	6	7	7	7	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	7	6	7	7	7	6	
22	5	6	5	4	5	6	7	5	6	5	6	4	6	7	7	6	6	5	5	5	6	5	7	6	5	
23	5	6	7	6	3	6	5	6	6	6	5	4	4	5	1	2	5	5	5	6	4	7	3	4	4	
24	3	5	3	4	6	6	6	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
25	1	5	5	3	7	5	6	7	7	4	4	4	4	5	4	4	6	4	4	4	4	4	7	7	6	
26	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	4	4	4	4	2	4	6	4	4	6	5	5	5	5	5	
27	7	7	5	2	7	1	3	7	7	3	7	7	7	1	4	1	7	7	4	7	7	7	7	7	7	
28	5	6	6	3	7	6	5	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	5	7	7	7	
29	5	5	6	5	6	7	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4	4	4	4	6	4	4	7	7	7	
30	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	4	5	4	7	7	7	5	7	5	1	2	1	
31	7	7	6	4	6	6	4	4	4	5	5	6	5	3	4	5	5	5	5	6	5	5	7	7	7	
32	5	6	6	5	6	5	5	7	6	6	5	5	5	6	4	4	5	5	6	6	6	5	4	5	5	
33	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
34	5	6	5	4	6	6	6	6	7	6	5	5	5	4	5	4	6	7	5	6	3	4	4	3	5	
35	5	5	4	4	6	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	
36	6	6	6	4	7	7	7	7	7	5	5	6	6	5	5	6	6	4	5	7	5	6	7	6	4	
37	6	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	6	4	6	5	6	5	4	4	5	4	5	6	5	
38	7	6	5	6	7	5	7	6	7	7	5	5	5	4	3	3	4	3	2	6	6	6	6	6	5	
39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	6	6	5	6	6	7	7	7	6	6	5	5	6	2	5	5	6	6	2	4	5	6	3	5	3	

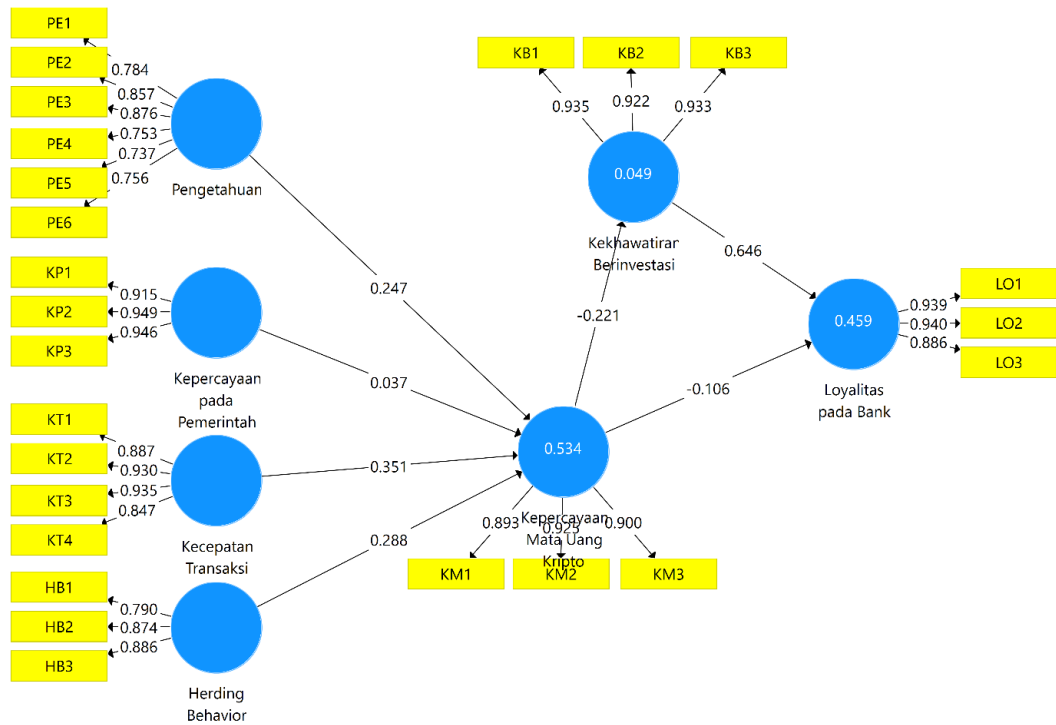
41	5	5	5	5	5	5	4	5	7	4	2	3	4	1	1	1	5	4	4	5	7	6	7	7	7	
42	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	5	5	7	7	7	1	2	1	2	1	1	
43	3	6	5	5	7	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	
44	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	6	4	4	4	5	6	6	5	
45	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
46	5	7	7	7	7	2	4	4	4	5	5	4	4	1	2	2	7	7	4	2	1	1	2	2	1	
47	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	4	6	5	4	7	7	7	7	7	7	
48	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	6	6	4	4	4	6	6	5	
49	5	5	5	5	5	5	5	7	7	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	7	5	6	5	
50	6	6	7	7	5	6	7	7	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	2	3	2	2	2	2	
51	5	6	7	5	7	6	7	7	7	6	6	5	6	7	6	6	7	5	6	2	3	2	2	2	2	
52	6	7	5	6	7	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	5	5	7	
53	7	7	7	4	7	7	7	7	7	7	3	3	7	5	3	3	7	7	6	1	1	1	2	1	2	
54	6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	6	4	3	3	
55	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	4	3	6	6	6	6	6	6	
56	4	7	4	4	6	7	3	3	3	7	7	7	4	4	6	2	3	2	5	6	7	7	5	6	6	
57	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	5	4	3	5	5	6	3	3	7	7	7	7	7	7	
58	5	6	6	4	5	7	7	6	6	6	5	5	4	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	6	6	
59	5	6	5	2	5	5	7	7	7	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	6	6	6	7	7	7
60	4	5	3	2	6	5	6	6	7	5	2	5	6	6	4	6	6	5	6	3	3	4	6	6	6	
61	1	1	1	2	5	1	5	5	5	1	1	1	1	4	4	4	3	1	1	7	6	7	7	7	7	
62	6	4	5	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6
63	4	5	4	4	6	6	5	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	3	6	5	6	2	6	6	
64	5	5	4	6	5	5	6	5	7	6	5	5	6	5	6	4	6	5	7	6	7	5	5	6	5	
65	5	6	5	6	6	7	5	3	3	4	4	4	4	2	2	2	6	2	2	7	7	7	7	7	7	
66	7	7	5	6	7	7	7	4	6	7	4	7	5	7	7	4	5	5	5	2	3	3	5	4	5	
67	7	7	7	2	7	5	7	7	7	7	7	7	7	1	4	4	7	5	7	2	2	2	4	4	4	
68	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	4	4	6	5	3	5	7	7	5	2	3	2	3	2	6	
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	7	6	7	7	
70	5	5	7	5	6	6	2	3	4	6	5	6	3	2	4	2	6	5	3	2	3	2	2	1	5	
71	6	6	5	5	7	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	5	6	5	6	5	5	6	6	7	6	
72	7	7	7	5	5	5	5	6	7	4	5	4	4	6	5	5	6	6	5	3	4	3	2	2	6	
73	7	7	5	6	6	6	7	6	6	7	5	6	6	2	2	2	3	2	2	7	7	7	7	7	7	
74	6	7	6	5	6	7	5	5	6	5	5	5	4	1	2	2	3	3	2	7	7	7	7	7	7	
75	6	7	6	7	7	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	5	7	6	6	
76	5	5	5	6	6	4	7	7	7	6	5	5	5	5	5	6	7	7	6	6	5	4	1	2	2	
77	7	7	7	1	7	7	4	5	4	7	7	7	4	6	3	3	5	2	2	7	7	7	7	7	7	
78	4	4	4	4	4	4	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	4	6	6	6	4	
79	7	5	5	4	7	5	5	6	7	6	5	5	5	4	4	4	7	5	5	4	4	4	6	7	7	
80	2	6	6	2	5	2	7	7	7	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	7	7	7	7	7	7	

81	6	5	7	2	7	7	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	6	7	2	3	2	4	4	2	5
82	7	7	7	7	6	7	6	4	4	6	6	6	4	4	2	6	4	3	3	5	4	4	5	5	4
83	7	7	6	4	3	4	7	7	7	5	1	2	1	6	6	6	2	2	3	6	7	7	7	7	7
84	6	5	4	5	5	5	4	6	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5
85	4	6	6	2	5	7	4	4	4	4	3	4	3	6	1	1	4	2	4	5	5	4	4	5	6
86	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	3	4	3	4	4	3	4	6	4	6	6	6
87	7	7	7	7	7	7	7	6	6	5	5	5	7	3	5	4	6	6	6	4	4	6	6	6	6
88	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	2	2	2	6	6	6	5	5	5	7	7	7
89	7	7	7	3	7	7	7	7	7	7	7	7	1	1	7	1	7	7	6	2	3	3	2	2	3
90	6	7	5	5	6	6	6	5	6	6	5	5	6	7	6	5	6	5	5	3	2	3	5	7	7
91	7	7	7	3	5	7	6	6	6	5	5	5	5	6	2	2	5	5	2	7	7	6	7	7	7
92	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
93	6	6	5	6	5	6	6	7	7	6	6	6	6	5	4	4	6	5	4	6	4	4	6	7	7
94	4	4	3	4	4	5	6	6	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	6	5	5	5	5	5
95	6	7	6	5	7	5	7	7	7	6	6	6	6	4	4	4	7	5	5	4	4	6	5	6	5
96	4	6	5	5	7	6	3	4	5	6	6	6	6	4	5	5	5	6	5	4	3	5	4	5	5
97	4	6	6	5	6	4	5	7	7	5	5	4	5	5	1	4	5	3	1	5	1	1	6	6	7
98	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	7	7	7	2	1	2	2	1	2
99	7	6	6	7	6	5	5	6	7	7	6	6	5	5	6	5	7	6	5	7	6	5	6	6	7
100	6	6	6	4	7	7	6	7	7	6	6	5	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7
101	5	5	4	5	4	7	5	4	5	4	4	4	6	6	4	5	4	3	6	5	3	6	6	4	6
102	5	6	7	7	6	5	7	6	6	7	6	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	5	6	6	6
103	7	7	6	7	7	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	5	6	7	7	7	7	7
104	7	7	7	6	5	7	6	7	7	6	7	7	6	7	6	5	6	6	7	6	7	6	7	7	5
105	5	6	5	3	6	6	7	7	7	4	4	4	4	3	3	3	6	2	2	7	7	7	7	7	7
106	6	6	6	7	7	7	7	7	7	6	5	6	7	6	5	6	7	7	7	7	7	6	7	7	5
107	7	7	7	6	6	7	6	6	6	7	7	7	7	5	5	5	7	7	7	7	5	5	6	5	7
108	2	5	5	1	6	3	4	5	6	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	7	6	7	7	7	6
109	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	3	1	4	6	2	6	4	4	6	5	7
110	7	6	5	2	1	7	3	4	5	6	5	5	4	3	2	4	3	1	1	7	6	7	7	7	7
111	7	7	7	1	7	7	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	7	7	7	6	6	6
112	4	7	4	2	4	5	5	5	5	6	6	7	5	3	5	5	5	3	5	7	5	3	2	7	7
113	5	2	1	2	1	6	7	7	7	2	2	2	7	7	7	1	5	2	1	7	7	7	7	7	7
114	5	4	7	5	5	7	7	6	5	7	6	5	5	6	6	7	6	7	7	5	5	4	4	5	4
115	5	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	3	3	7	4	4	7	4	4	7	7	7
116	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	1	1	7	5	6	4	3	3	4	5	5
117	7	7	7	3	7	6	5	7	6	5	6	6	6	3	2	3	6	6	5	3	2	2	4	5	6
118	7	7	3	2	6	7	4	4	7	7	7	7	2	2	2	4	5	2	3	7	6	6	7	6	5
119	7	5	6	4	7	7	7	7	7	7	4	4	6	6	6	6	4	3	2	7	7	7	7	7	7
120	6	7	6	6	7	7	7	7	7	5	5	6	7	5	3	4	6	4	6	4	5	5	4	6	5

121	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	
122	5	5	6	3	6	5	4	7	7	6	6	6	6	5	5	5	7	5	5	4	5	4	4	6	5	
123	4	5	5	4	5	4	6	6	6	5	6	6	6	4	3	6	6	5	2	3	3	7	7	6		
124	7	7	7	5	6	7	4	5	4	7	6	5	4	2	2	6	4	4	4	6	6	4	4	6	6	
125	2	2	2	2	6	1	6	5	5	2	2	2	2	6	2	2	5	2	2	7	7	6	7	7	7	
126	6	7	6	6	7	7	6	6	6	7	7	7	7	1	7	1	6	6	6	4	5	4	3	3	6	
127	7	7	7	6	6	7	5	6	6	4	4	4	5	2	2	3	3	2	2	7	7	6	7	7	7	
128	5	6	4	6	6	6	7	7	7	6	6	6	7	5	5	6	6	5	6	4	5	4	4	4	5	
129	5	5	6	6	7	7	7	7	7	5	5	5	6	3	3	3	5	6	6	3	3	3	3	3	3	
130	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	5	5	5	3	2	2	6	6	6	3	3	3	3	3	3	
131	4	1	1	2	2	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	4	4	
132	4	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	
133	3	6	5	6	7	6	6	7	6	6	6	6	7	6	2	5	6	6	5	7	6	6	7	7	7	
134	6	4	5	6	6	3	7	7	7	5	5	6	5	5	2	4	6	5	5	5	5	7	6	6	7	
135	3	3	2	1	3	2	5	6	6	3	3	2	2	6	5	5	3	3	2	6	6	6	7	7	7	
136	1	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	3	3	2	1	2	1	1	1	7	6	6	7	7	7	
137	5	6	4	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	5	4	6	6	7	5	6	3	7	5	4	5	
138	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
139	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6
140	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	5	5	5	4	6	6	
141	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	4	4	7	5	5	6	6	6	
142	2	4	4	4	7	7	4	3	3	3	4	4	3	7	1	1	5	3	4	3	3	5	7	4	7	
143	5	4	5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	7	5	5	4	5	6	5	6	4	4	5	3	6	
144	6	7	7	5	7	5	4	6	4	7	7	5	6	4	5	5	5	7	6	5	6	5	6	5	6	
145	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	4	4	4	7	7	5	7	7	5	5	6	4	7	
146	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	5	3	2	6	6	7	6	7	6	7	7	7	
147	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	1	1	3	6	6	6	6	5	6	7	7	7	
148	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	
149	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
150	6	5	6	5	6	5	6	5	6	7	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	
151	5	6	5	4	5	6	7	6	7	5	7	7	6	6	7	7	7	6	6	5	5	5	7	7	6	
152	5	6	5	4	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	7	7	6	6	5	6	
153	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
154	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	7	7	7	
155	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	4	6	6	6	6	6	5	6	6	7	7	7	
156	7	7	7	7	7	7	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	7	7	7	
157	7	7	7	7	7	7	5	5	5	7	6	6	6	3	4	4	6	6	6	6	6	6	7	7	7	
158	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	4	4	4	6	4	4	
159	6	7	7	7	6	6	7	7	7	7	6	6	7	4	4	4	6	6	6	6	6	6	7	7	7	
160	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	7	4	4	4	5	4	5	7	6	7	7	7	7	

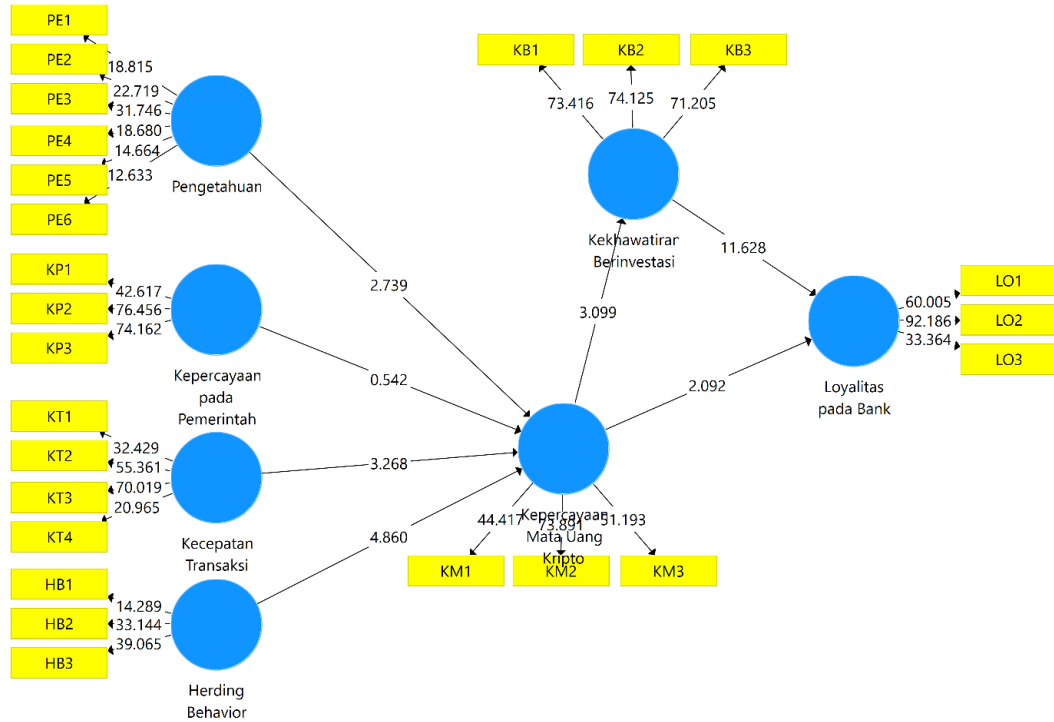
### LAMPIRAN 3

### OUTPUT SMART PLS 3.0



## LAMPIRAN 4

### OUTPUT SMART PLS 3.0 PATH COEFFICIENT



## LAMPIRAN 5

### OUTPUT SMART PLS 3.0 LOADING FACTOR

	Pengetahuan	Kepercayaan pada Pemerintah	Kecepatan Transaksi	Herding Behavior	Kepercayaan Mata Uang Kripto	Kekhawatiran Berinvestasi	Loyalitas pada Bank
PE1	0.784						
PE2	0.857						
PE3	0.876						
PE4	0.753						
PE5	0.737						
PE6	0.756						
KP1		0.915					
KP2		0.949					
KP3		0.946					
KT1			0.887				
KT2			0.930				
KT3			0.935				
KT4			0.847				
HB1				0.790			
HB2				0.874			
HB3				0.886			
KM1					0.893		
KM2					0.925		
KM3					0.900		
KB1						0.935	
KB2						0.922	
KB3						0.933	
LO1							0.939
LO2							0.940
LO3							0.886